



IMPLEMENTASI PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PTM DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT



**Kepala Dinas Kesehatan Prov Kalbar
Dr. Andy Jap, M.Kes**

LATAR BELAKANG

- ◉ **KalBar dengan kondisi masyarakat dan budaya yang ada, memiliki faktor resiko yang cukup besar dalam masalah Penyakit Tidak Menular.**
- ◉ **Hasil Riskesdas th. 2007 : Prevalensi Hipertensi Kalbar 8,4% lbh tinggi dari prevalensi Indonesia 7,2%.**

PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DI KALBAR

○ Terselenggaranya rencana kerja Pengendalian Penyakit Tidak Menular secara konsisten dan berkesinambungan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan PTM secara terpadu, efisien, efektif dan merata dengan melibatkan komponen pemerintah, swasta dan masyarakat, dalam rangka menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian yang diakibatkan penyakit tidak menular.

Jenis kegiatan yang dilakukan antara lain

- ◉ **Mengembangkan keterpaduan Surveilans faktor risiko PTM; penggunaan registri faktor risiko, kesakitan, dan kematian dengan dukungan sistem informasi terstandardisasi dan teknologi tepat guna.**

- **Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pemecahan masalah Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (FR PTM) yang dihadapi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan lingkungannya dalam pencegahan dan pengendalian FR PTM. (Pengembangan POSBINDU)**
- **Menjamin ketersediaan obat di Puskesmas untuk pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.**

KEGIATAN PROGRAM PTM MELALUI APBD PROVINSI TAHUN 2012

a. Pelatihan Deteksi Dini Penyakit Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara bagi 7 Kab/kota

- Sasaran dalam kegiatan tersebut di atas adalah 7 Kab./Kota pengembangan masing-masing 1 orang dokter dan 1 orang bidan yaitu :

Kab. Sambas, Kab. Pontianak, Kab. Ketapang, Kab. Kayong Utara, Kab. Sintang, Kab. Melawi Kota Pontianak

Petugas Provinsi 5 orang

b. Pengembangan jejaring Deteksi Dini Penyakit Tidak menular (PTM)

- Pengadaan Alat seperti Crioterapy (11 Pt), Meja ginekolog, spekulum dan bahan habis pakai, Stik gula darah 69 paket , stik kolesterol panel 5 indikator sebanyak 69 paket

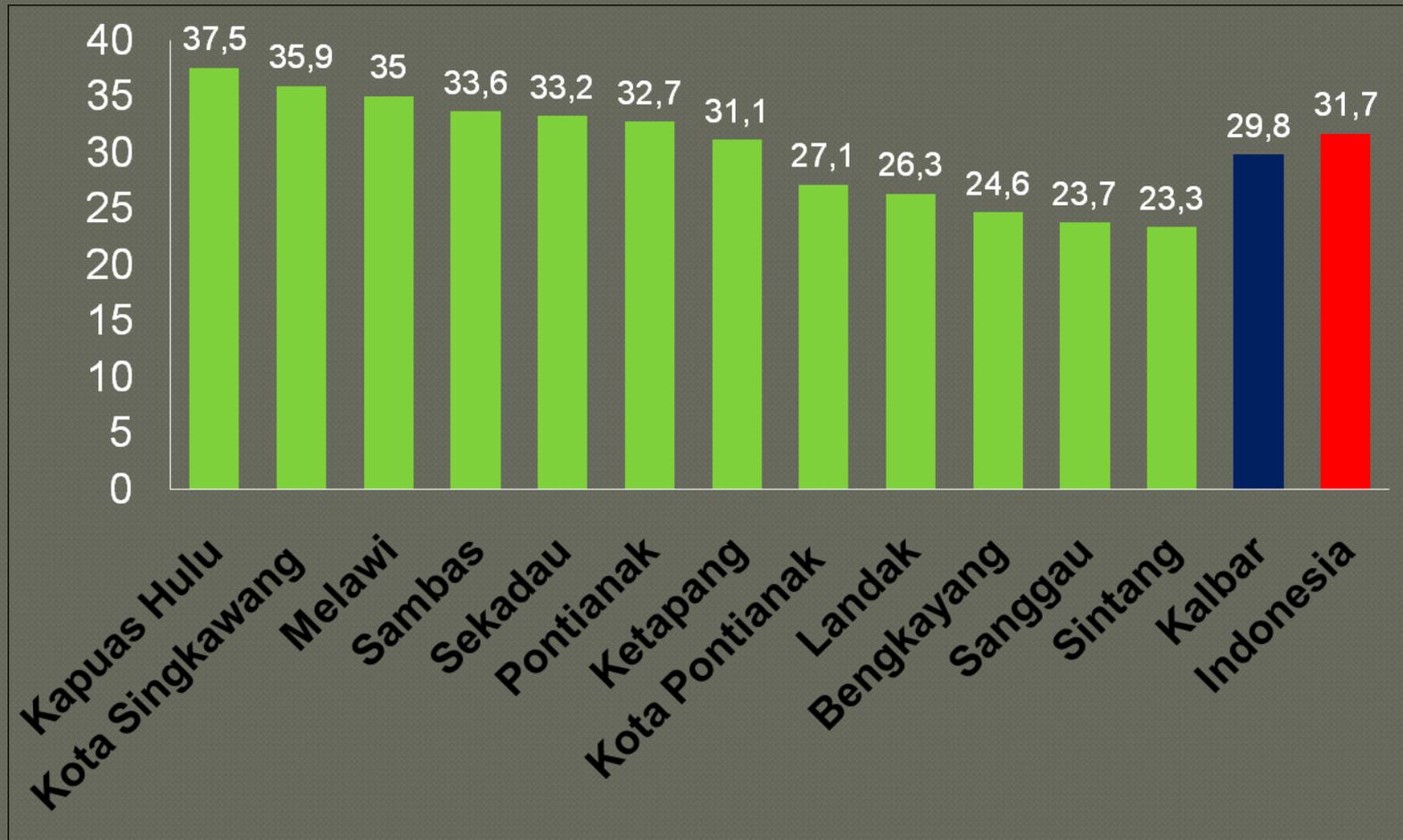
c. Survey Faktor Risiko Penyakit Tidak menular (PTM)

- Dilaksanakan di 5 kabupaten/kota : Kab. Sambas, Kota Singkawang, Kab. Pontianak, Kab. Kubu Raya, kab. Melawi
- Sasaran target 1000 responden

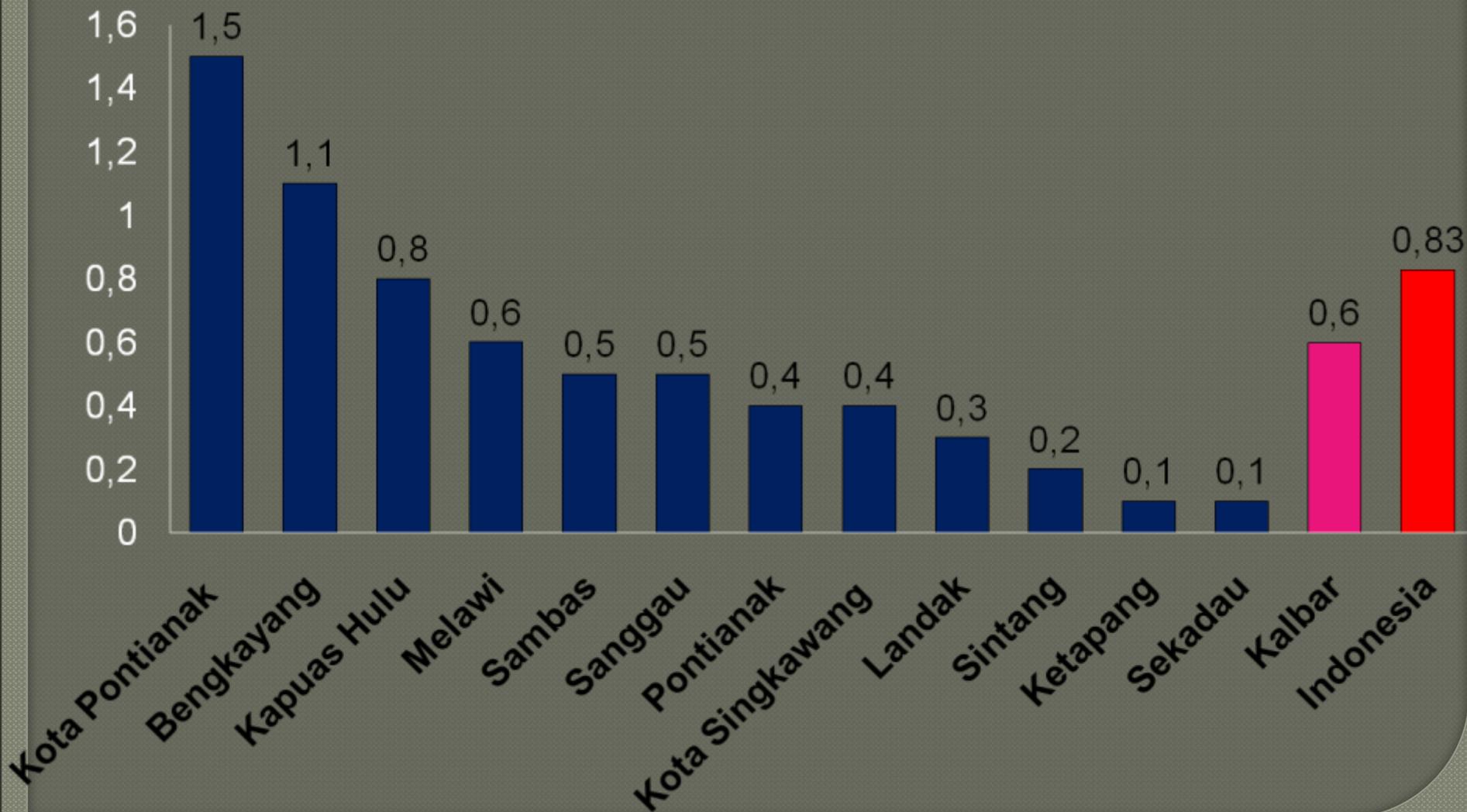
**RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS)
TELAH DILAKSANAKAN DI INDONESIA
TETAPI PADA TAHUN 2010 DATA FAKTOR
RISIKO PENYAKIT TIDAK MENULAR TIDAK
DICANTUMKAN SEHINGGA DATA
TERAKHIR TAHUN 2007.**

**PREVALENSI KASUS &
FAKTOR RISIKO PTM DI
KALIMANTAN BARAT?**

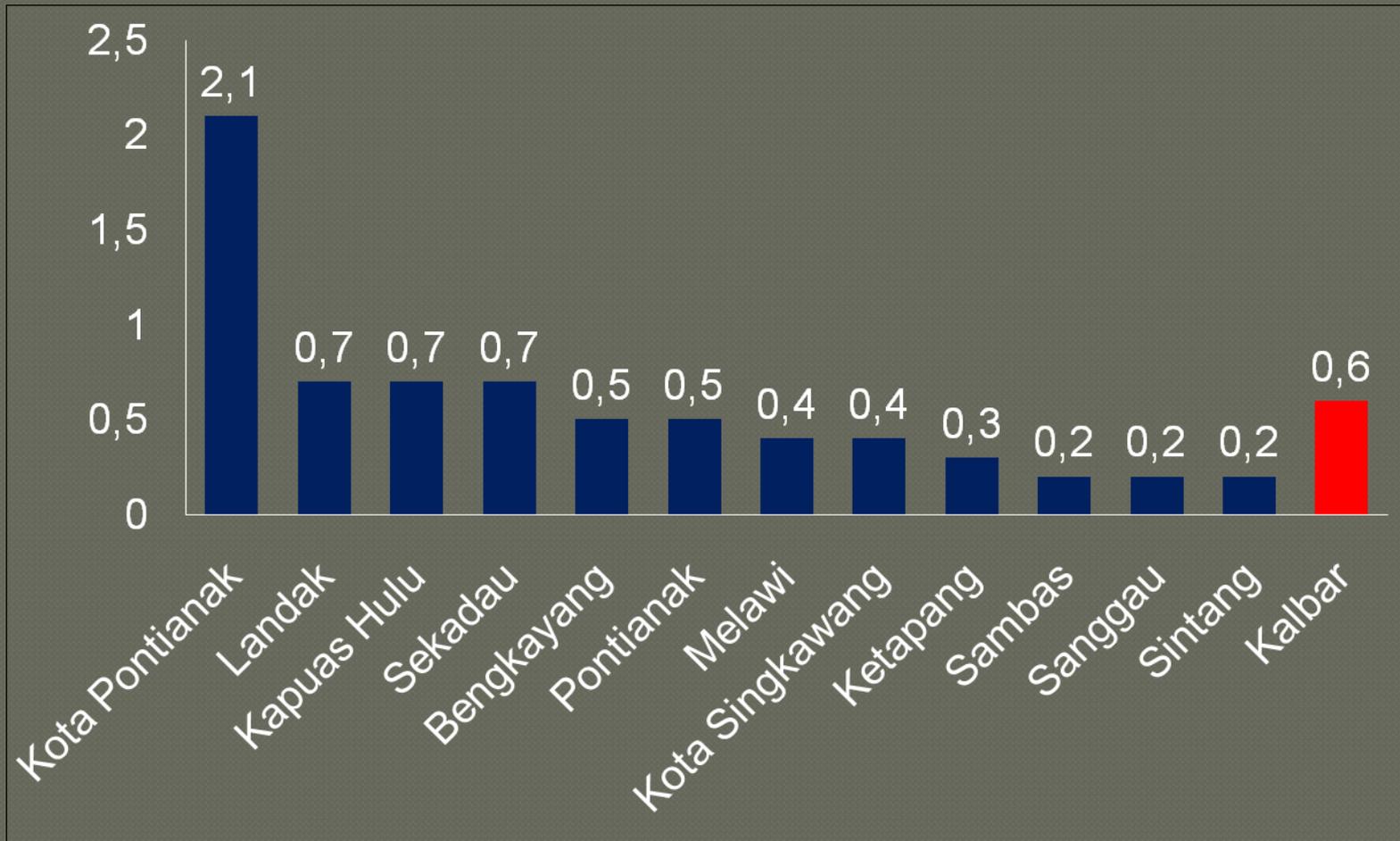
PREVALENSI HIPERTENSI PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



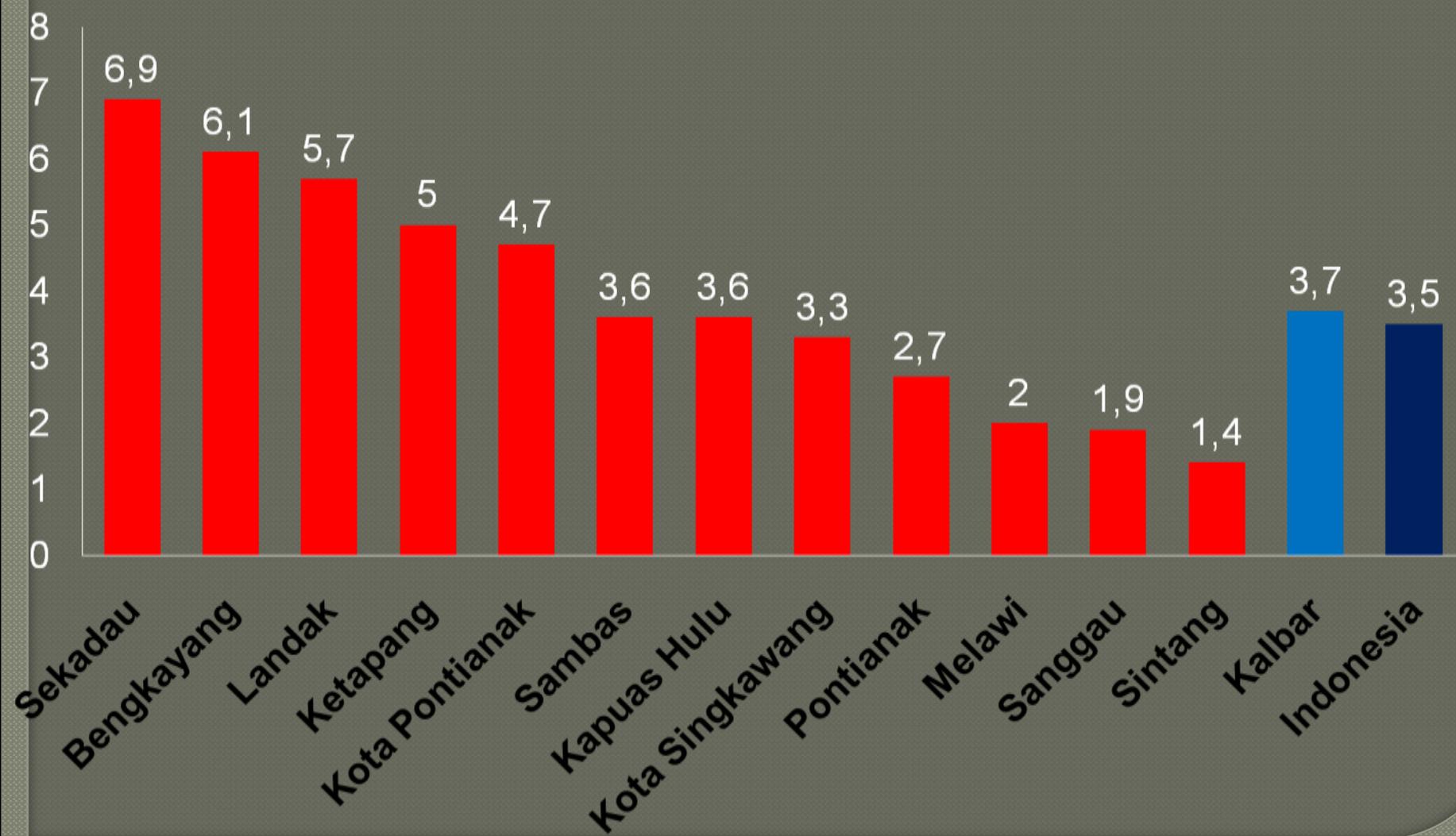
PREVALENSI STROKE (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



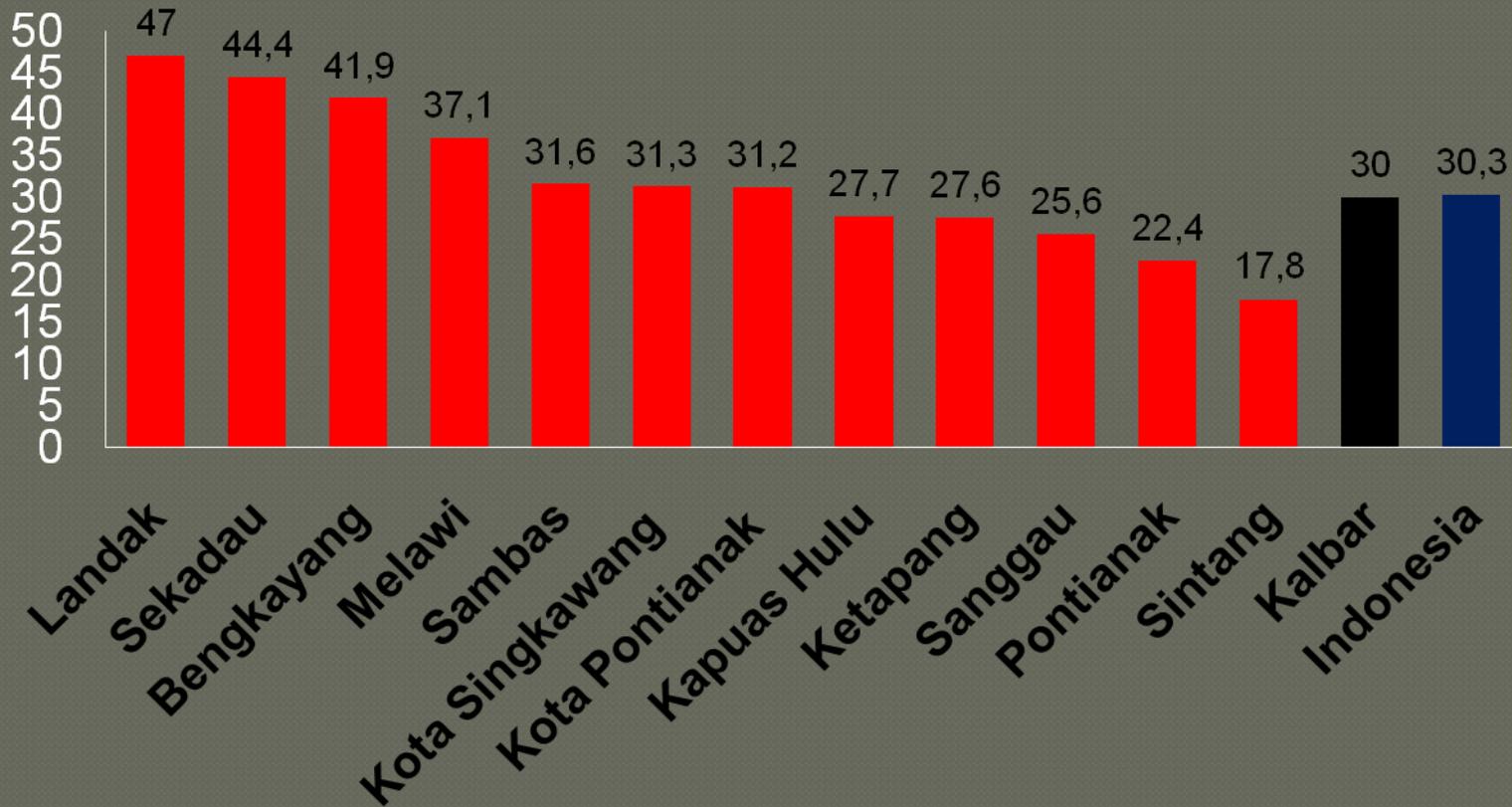
PREVALENSI JANTUNG (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



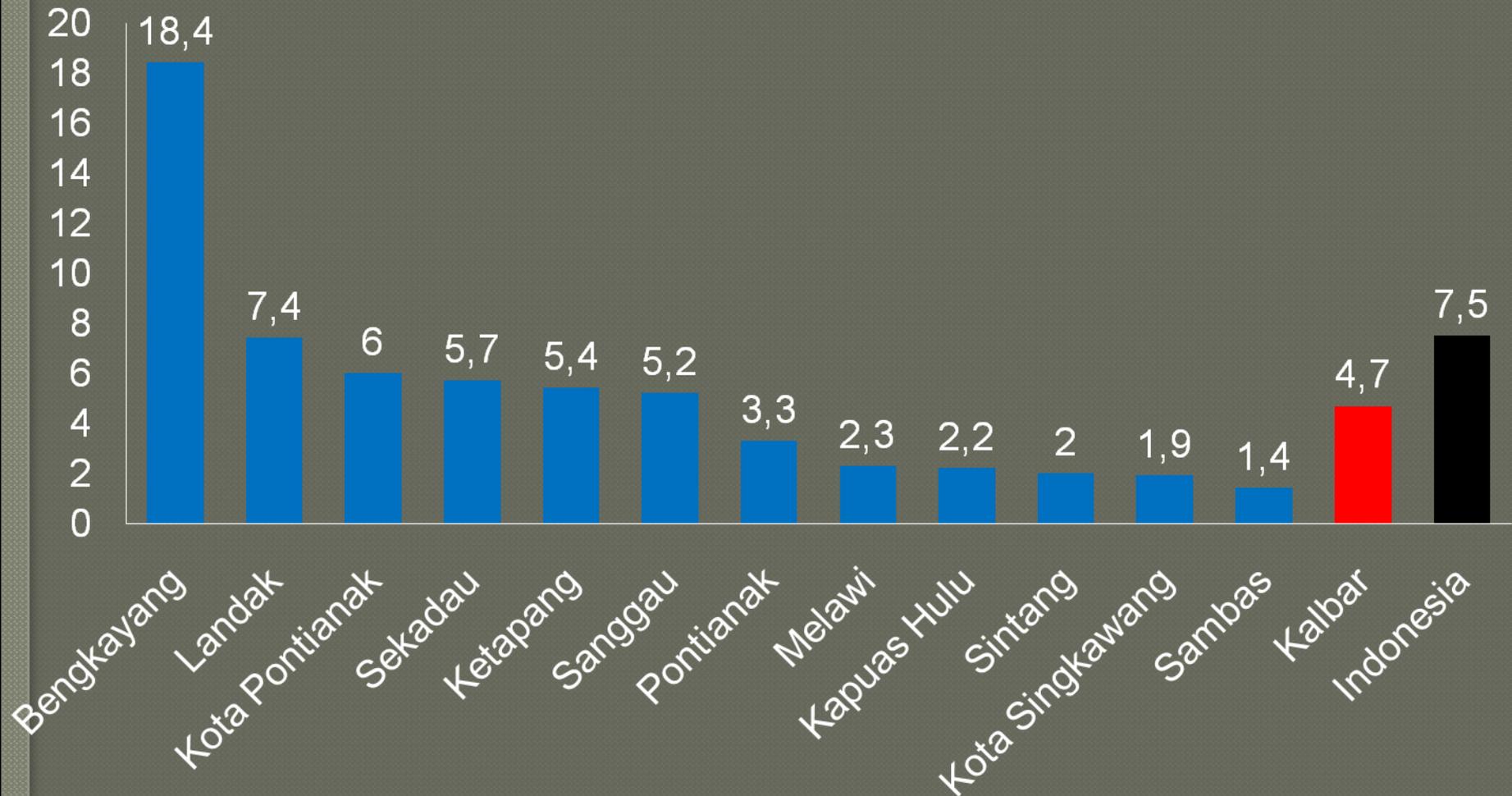
PREVALENSI ASMA (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



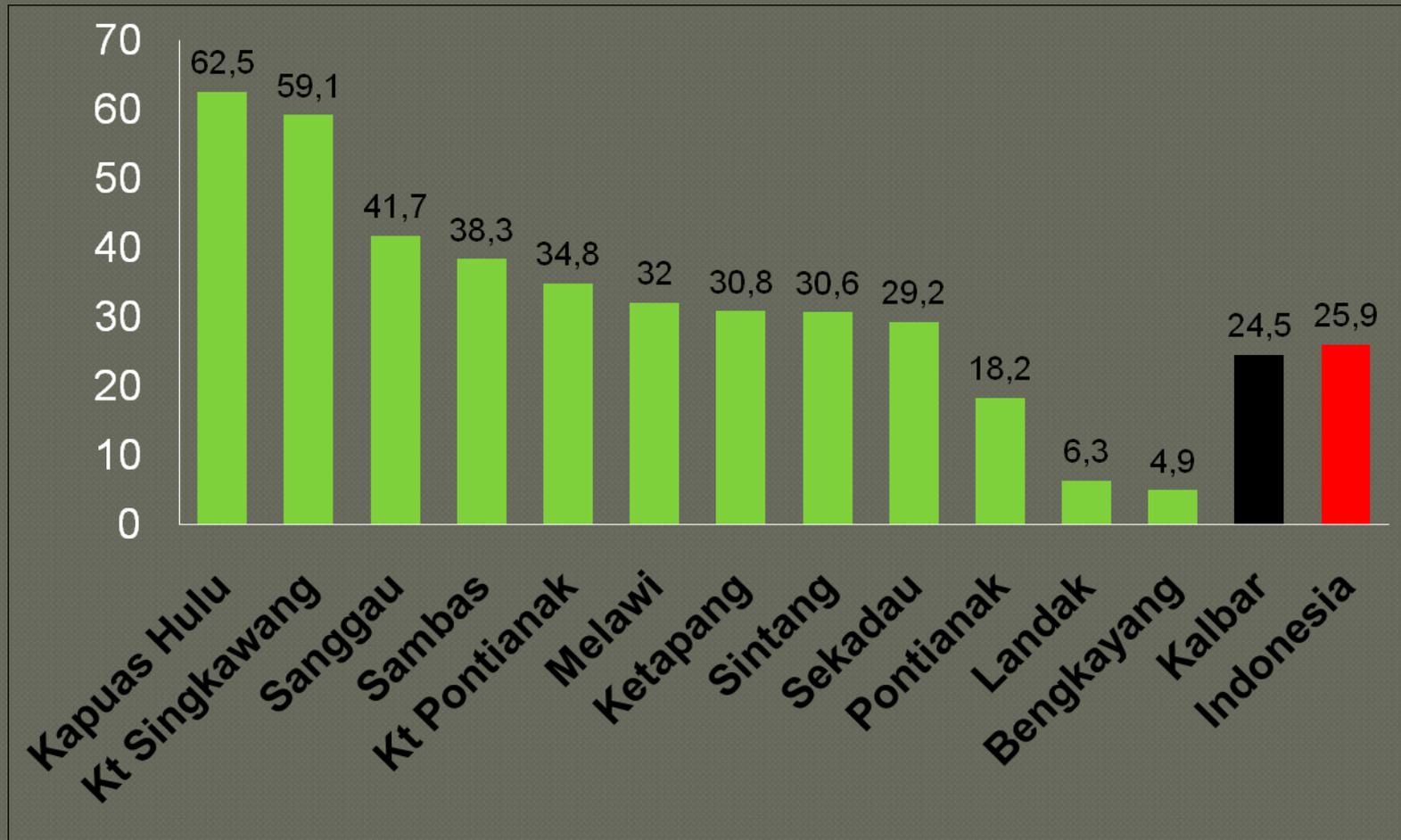
PREVALENSI PENYAKIT SENDI (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



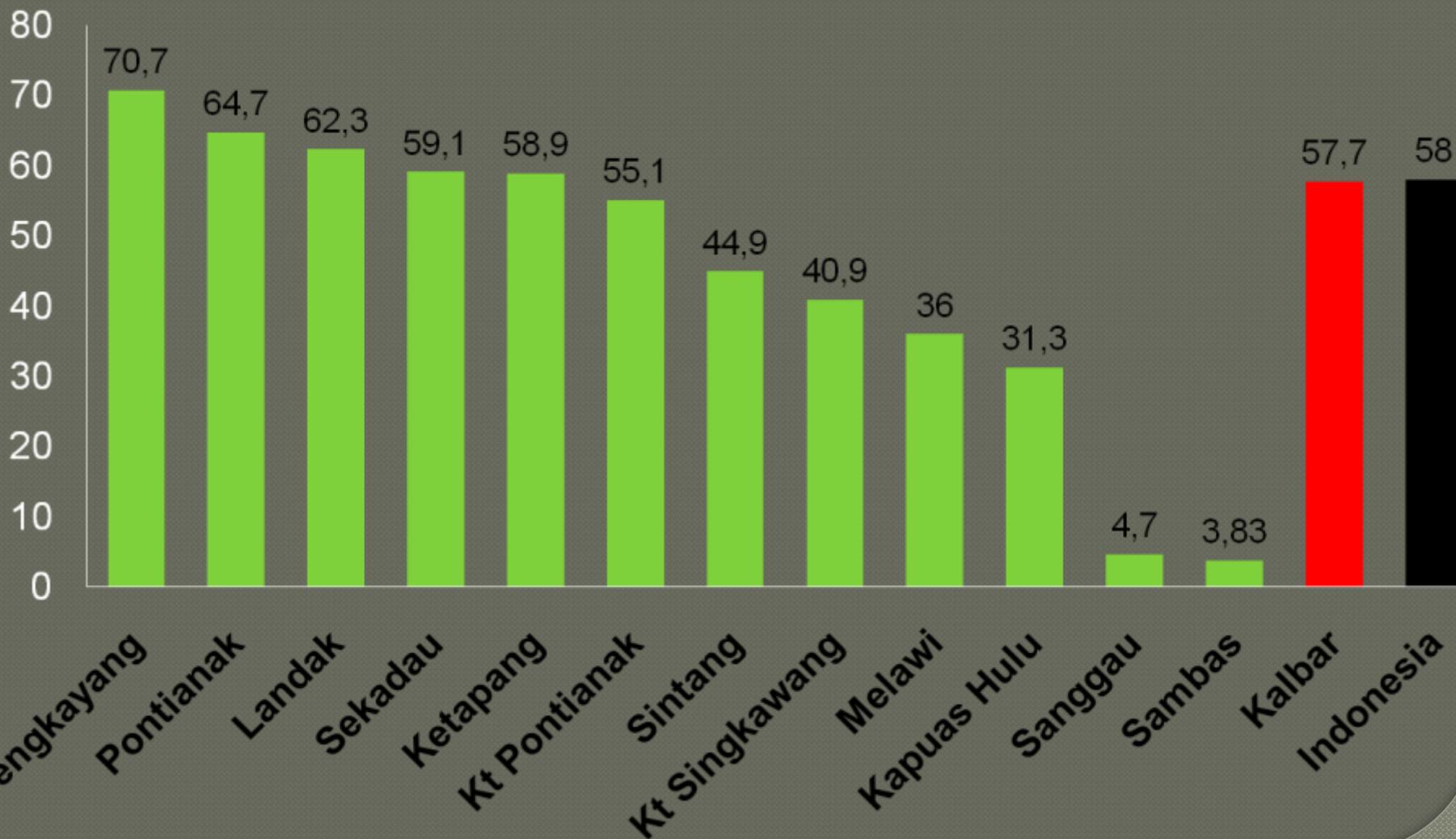
PREVALENSI CEDERA (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



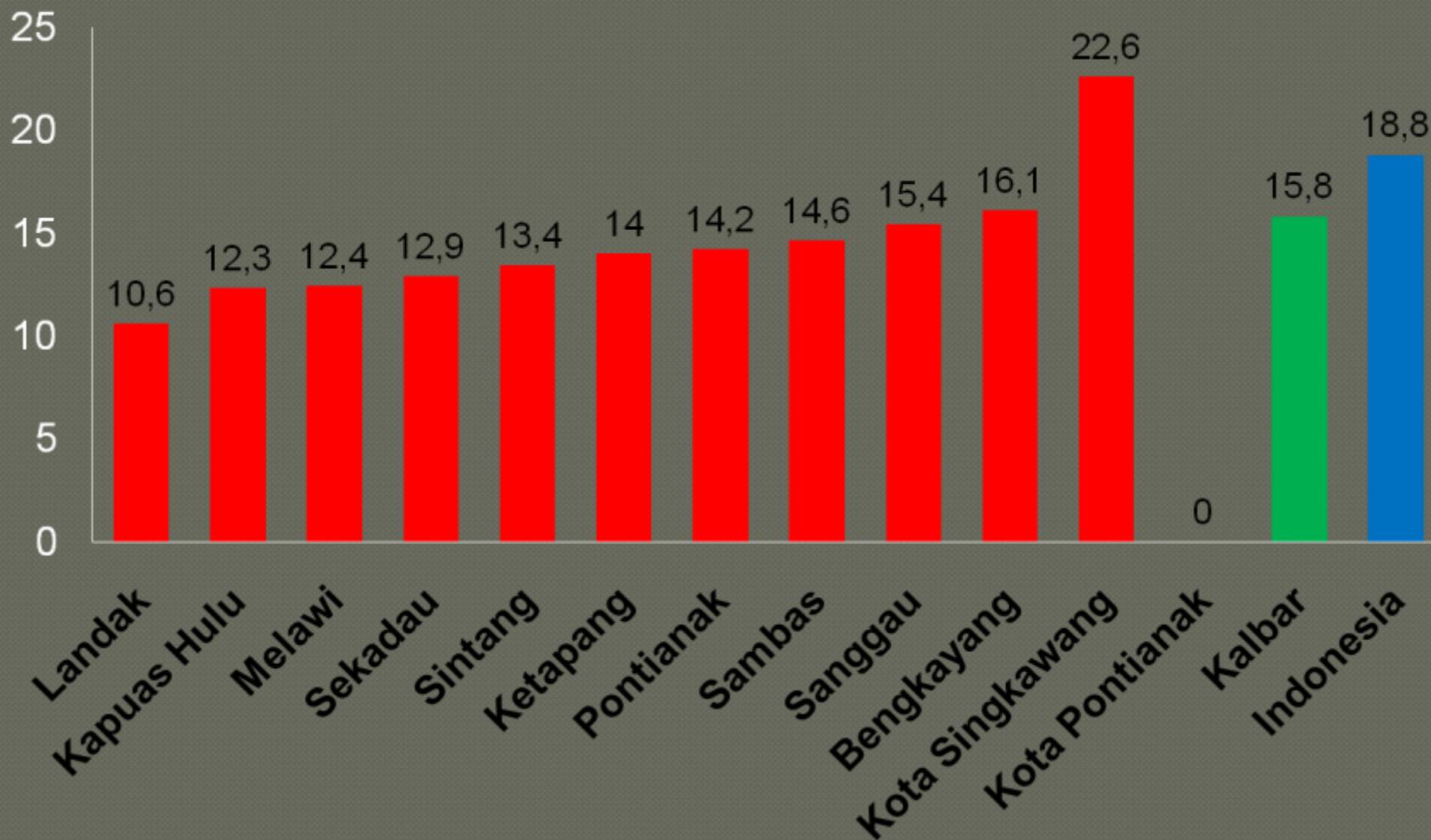
PREVALENSI KECELAKAAN LALU LINTAS (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



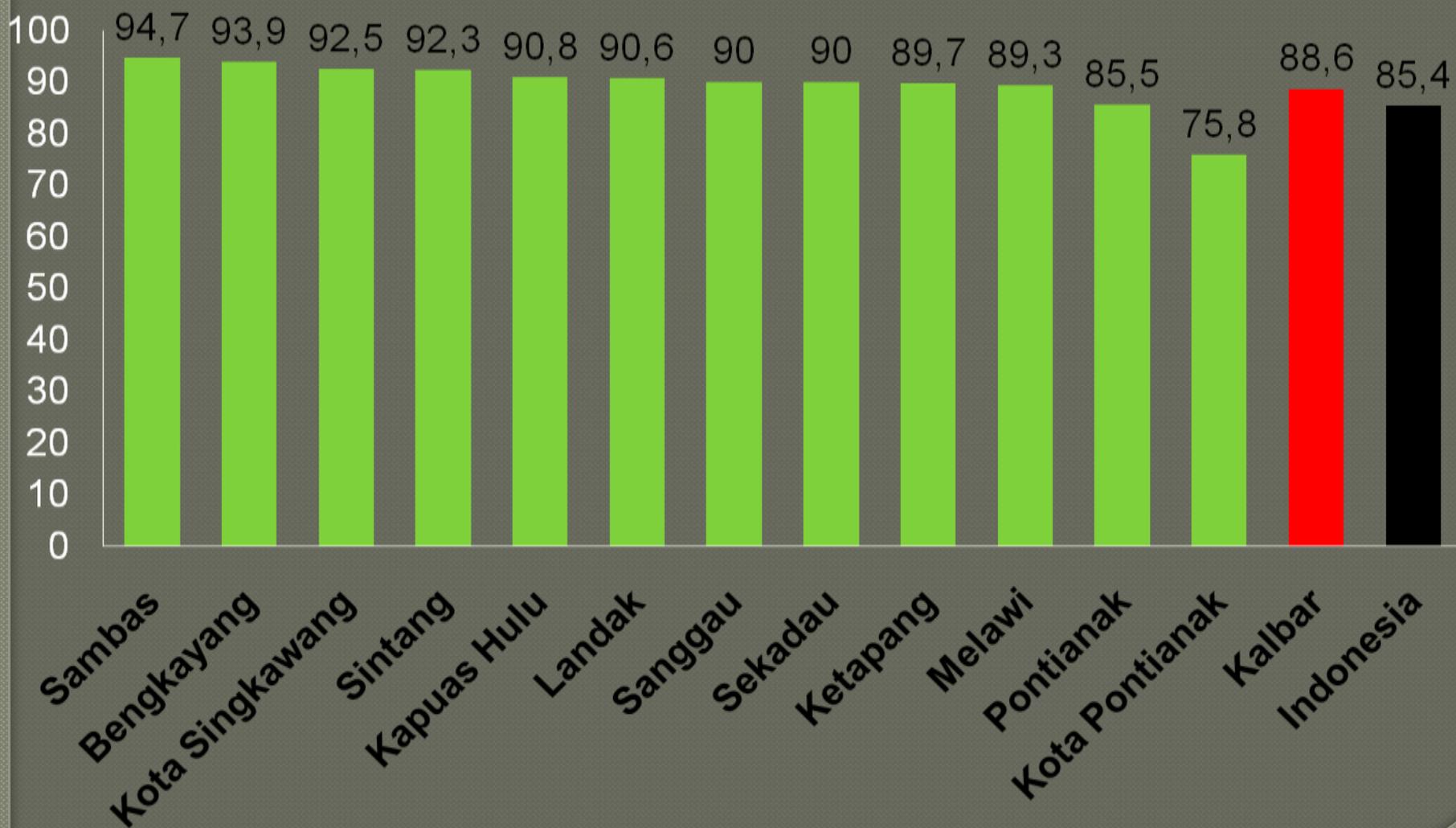
PREVALENSI JATUH (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



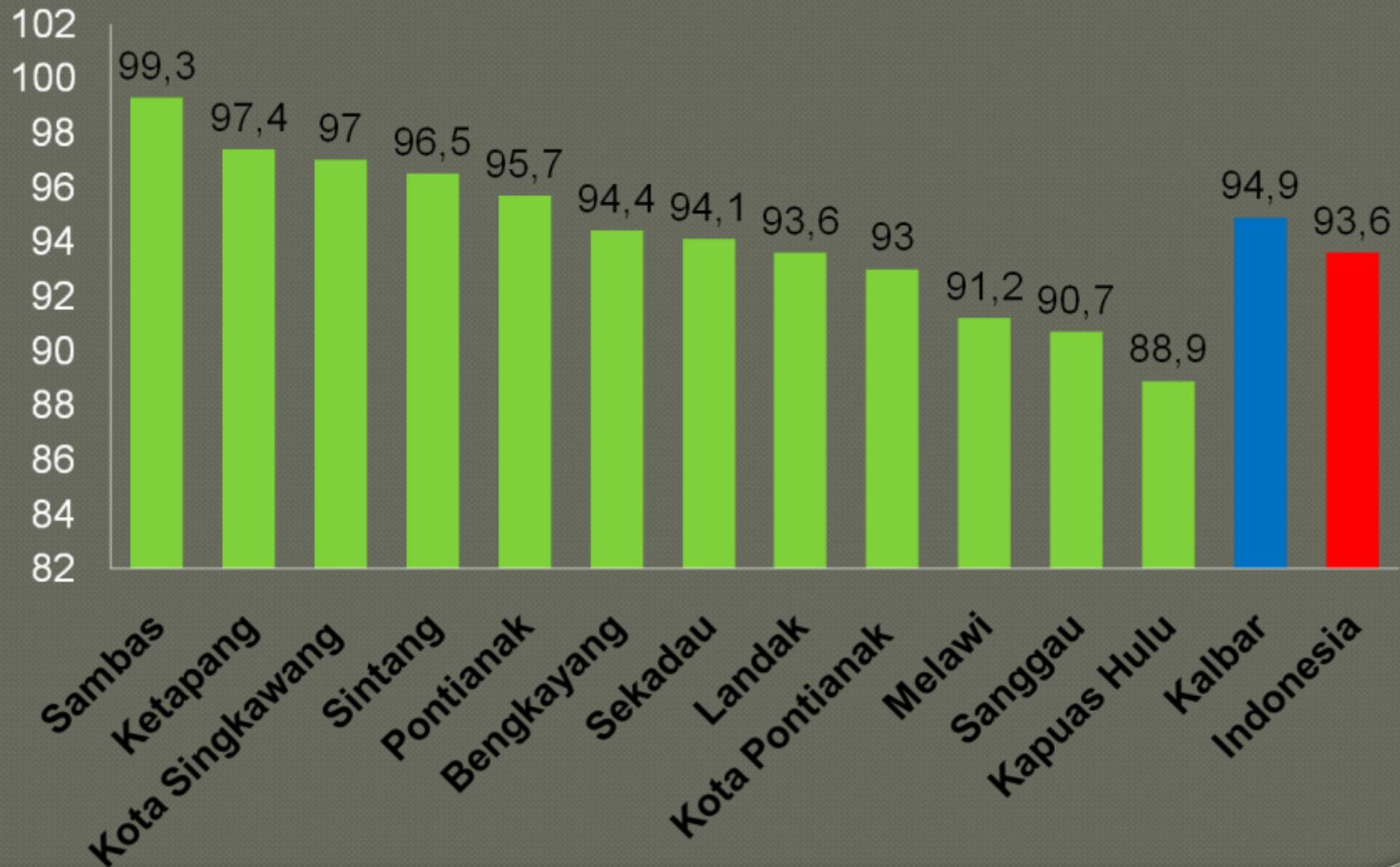
PREVALENSI OBESITAS SENTRAL (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



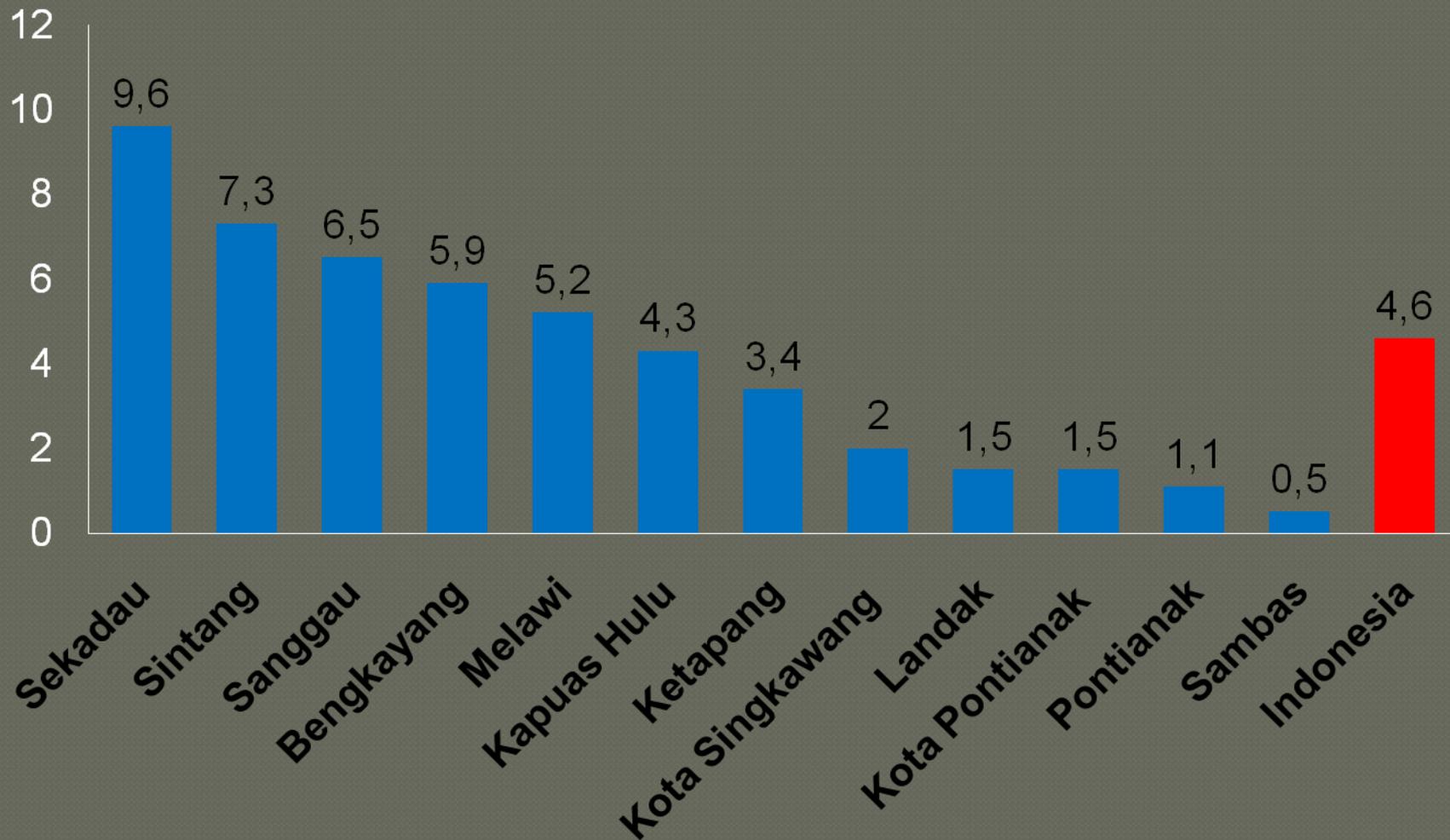
PREVALENSI PEROKOK DI DALAM RUMAH (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



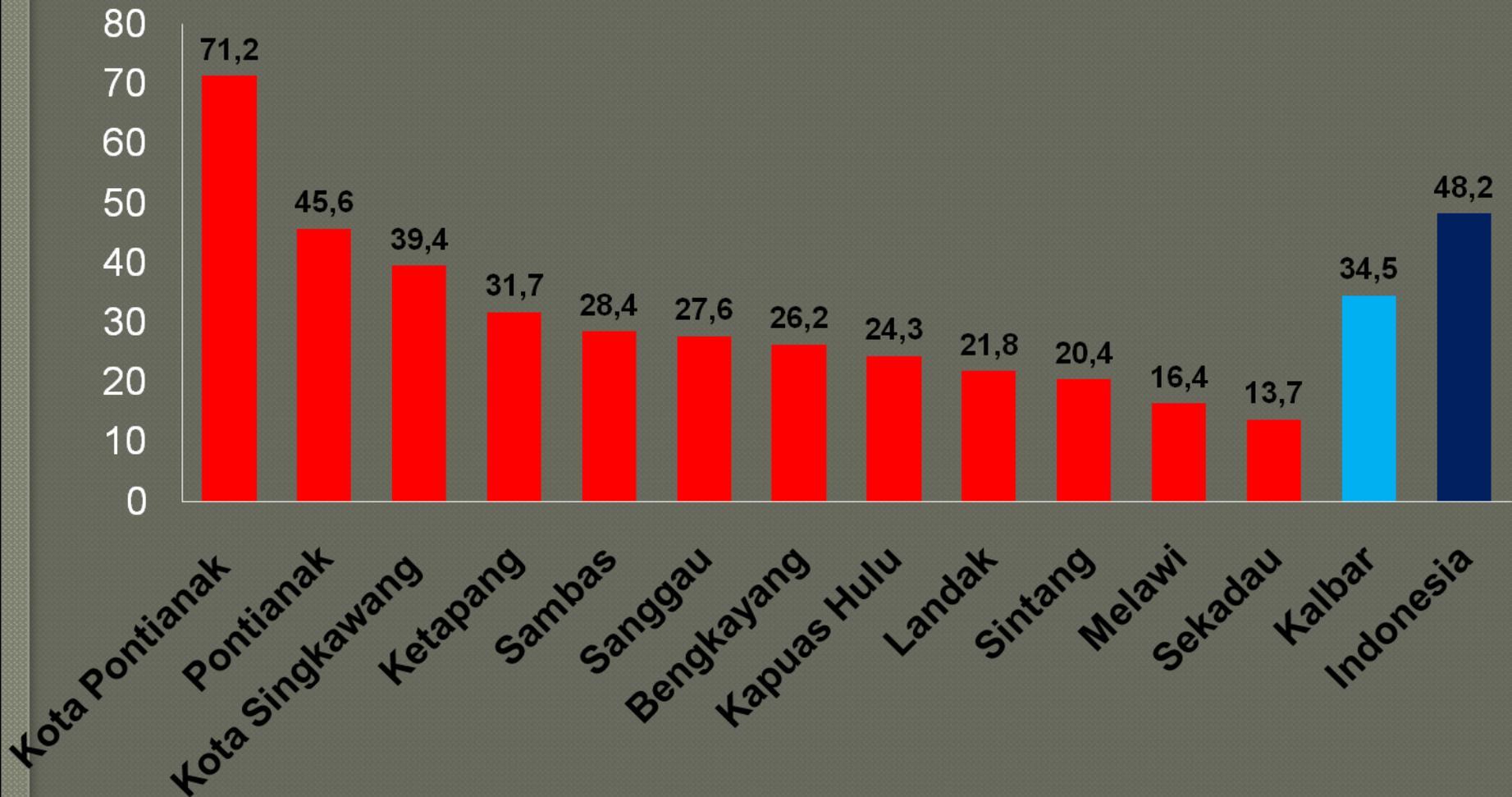
PREVALENSI KONSUMSI KURANG SAYUR DAN BUAH (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



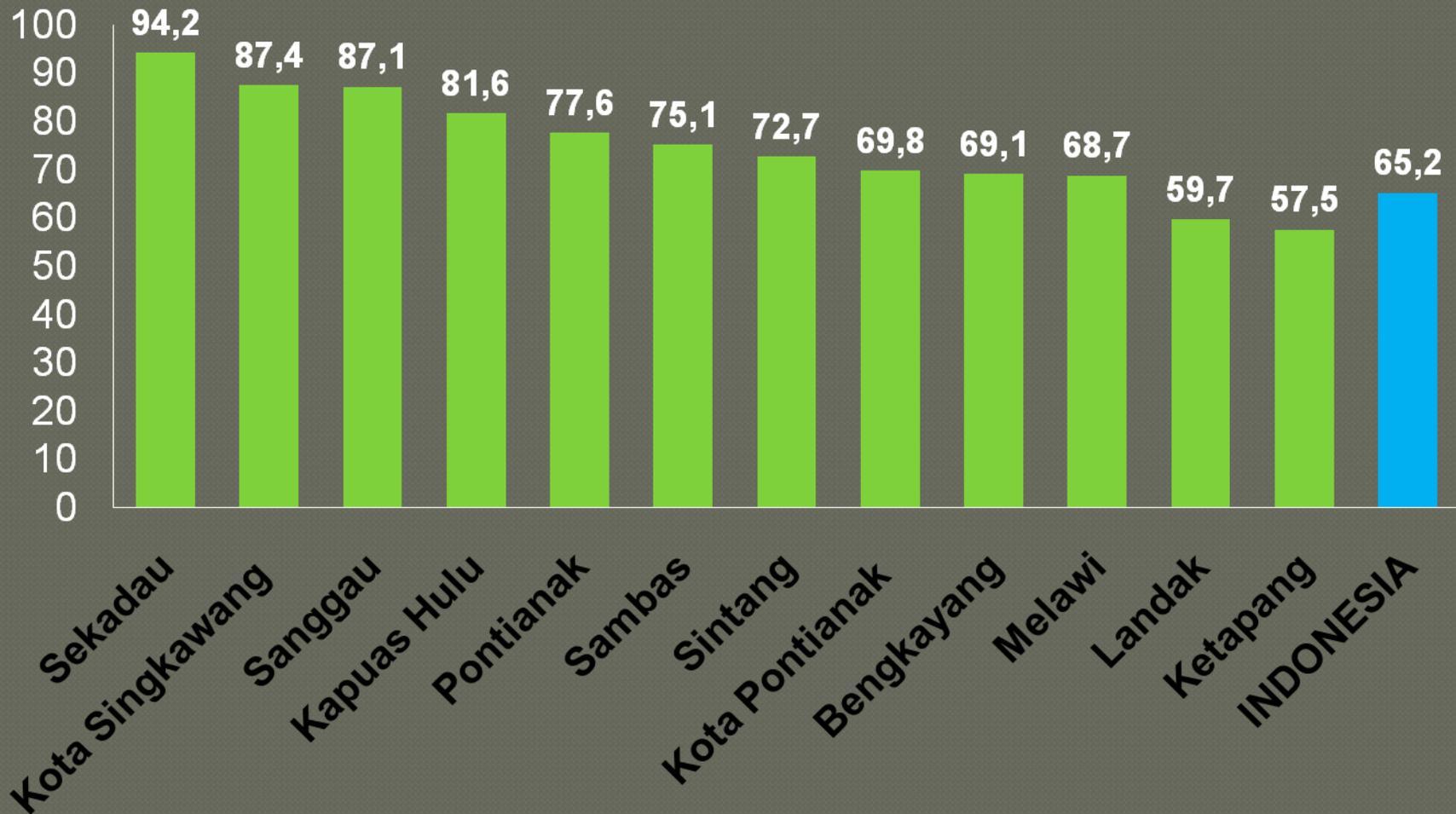
PREVALENSI KONSUMSI ALKOHOL DALAM 12 BULAN
TERAHIR (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN
BARAT RISKESDAS 2007



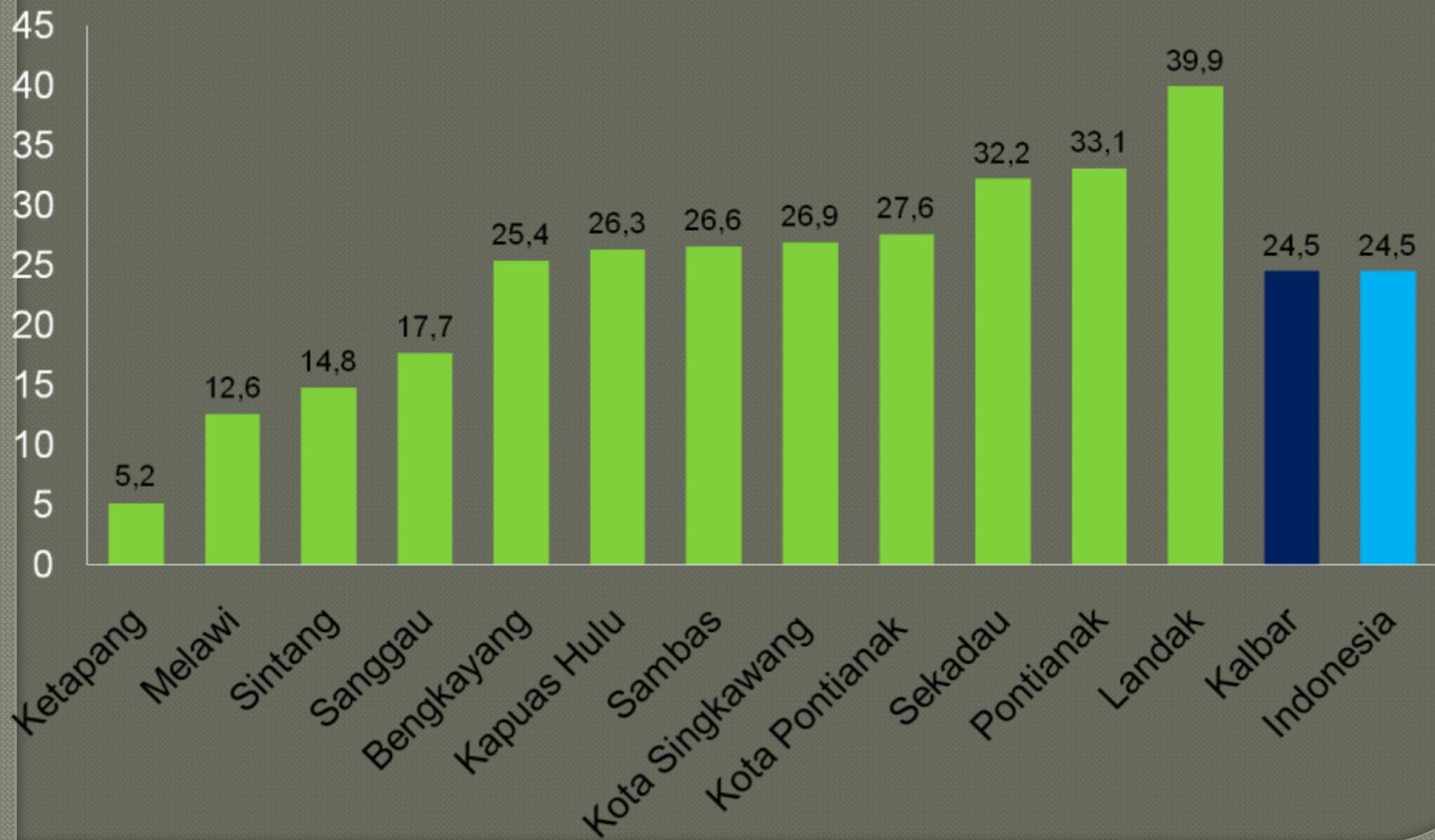
PREVALENSI KURANG AKTIFITAS FISIK (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



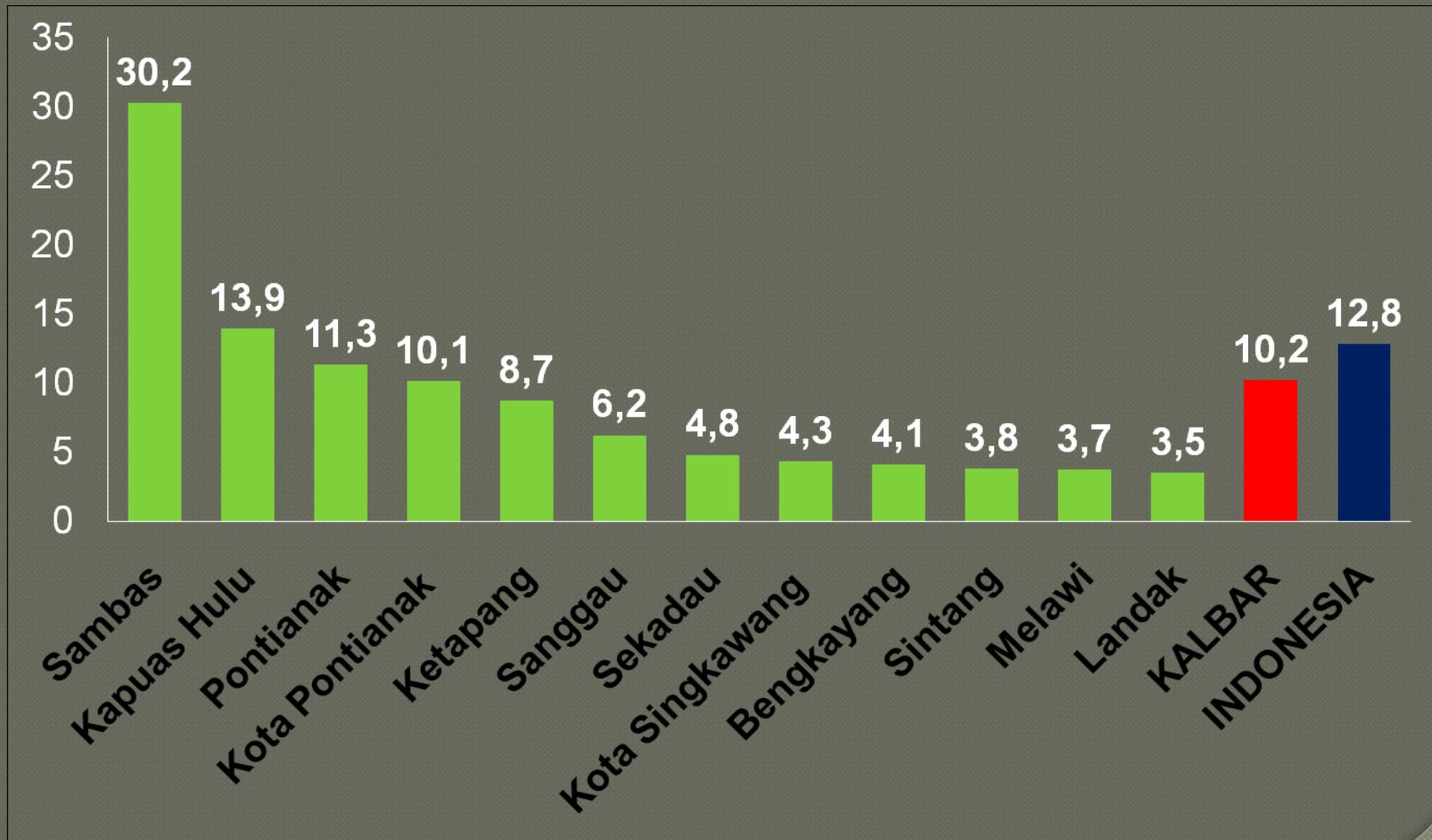
**PREVALENSI KONSUMSI MAKANAN MANIS (%) PER
KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS
2007**



PREVALENSI KONSUMSI MAKANAN ASIN (%) PER KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS 2007



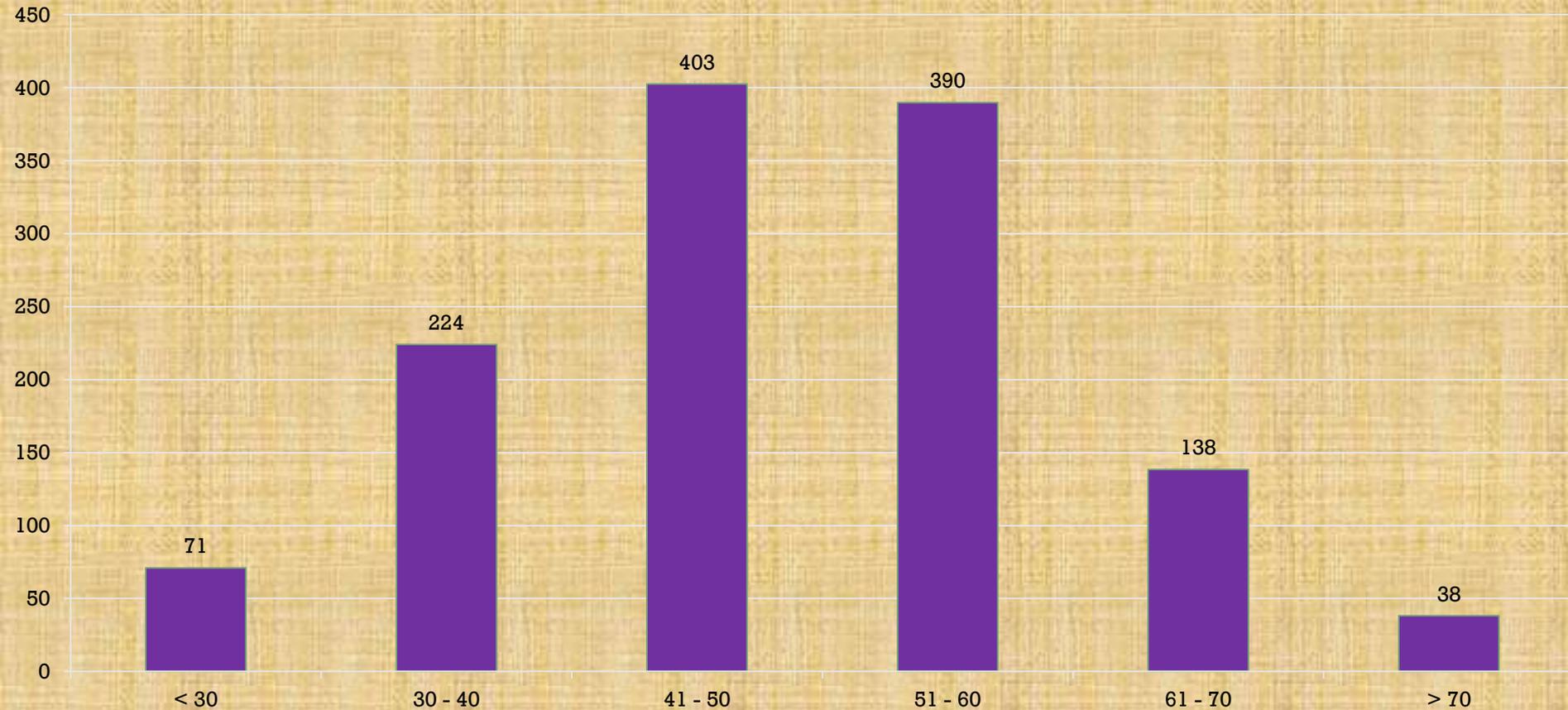
**PREVALENSI KONSUMSI MAKANAN BERLEMAK (%) PER
KAB/KOTA DI PROPINSI KALIMANTAN BARAT RISKESDAS
2007**





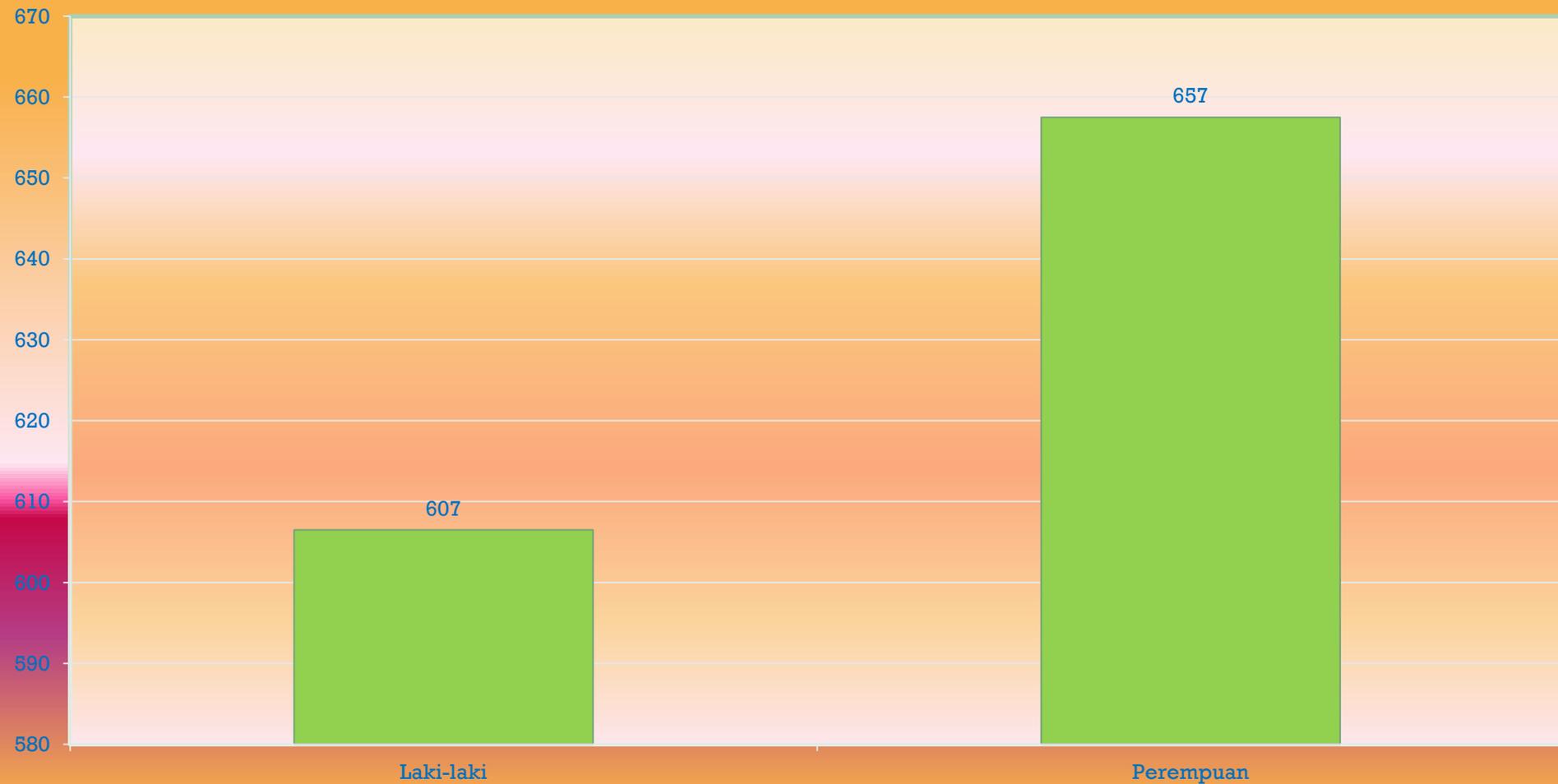
**HASIL DETEKSI DINI DAN SURVEY FAKTOR
RISIKO YANG DILAKUKAN DI KAB. SAMBAS,
KOTA SINGKAWANG, KOTA PONTIANAK, KAB.
KUBU RAYA DAN KAB. PONTIANAK TAHUN
2011.**

HASIL SURVEY FAKTOR RISIKO BERDASARKAN GOLONGAN UMUR 2011



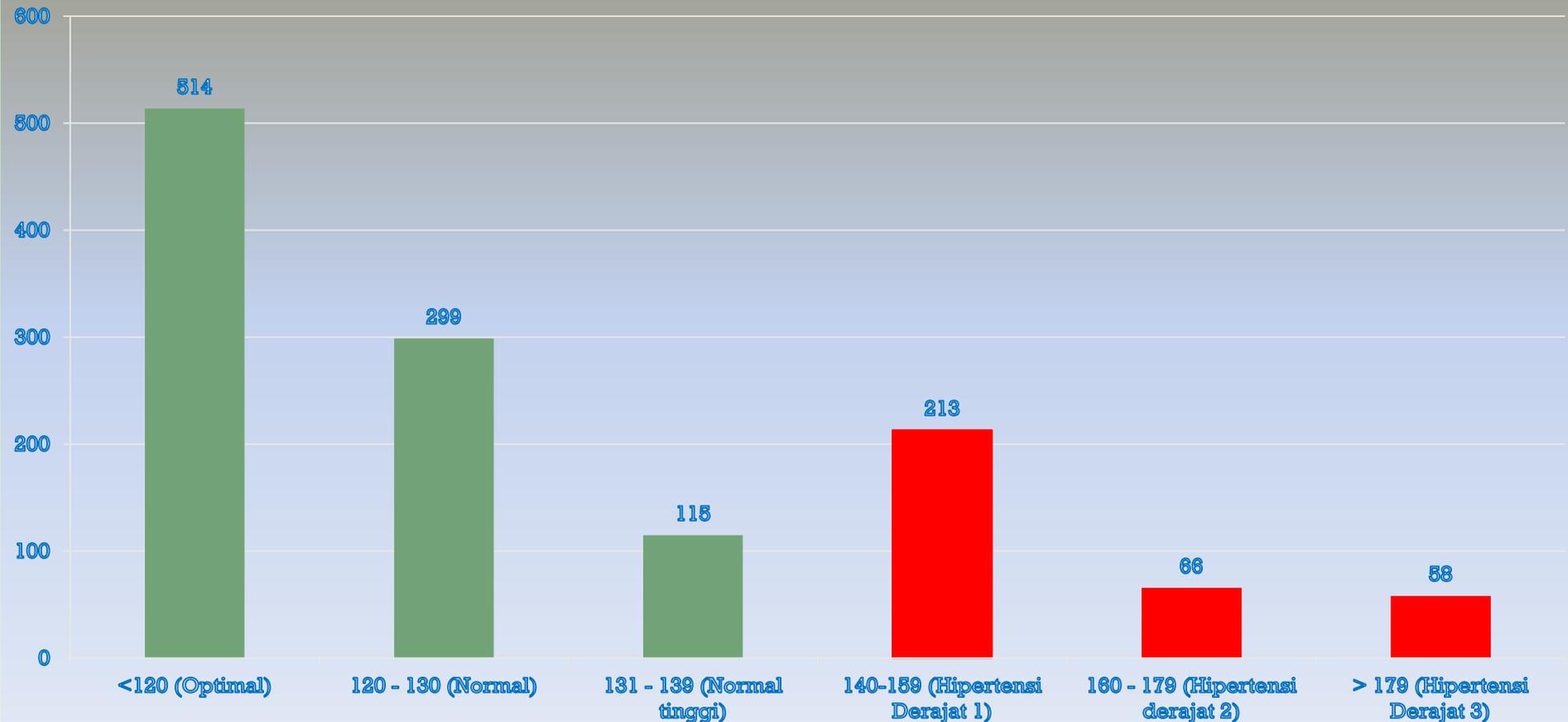
Responden berdasarkan Gol. Umur didominasi gol 41-50 tahun : 31,84 %, kemudian Gol. Umur 51-60 tahun : 30,84%, dan 30-40 tahun : 17,72%

HASIL SURVEY FAKTOR RISIKO PTM BERDASARKAN JENIS KELAMIN TAHUN 2011



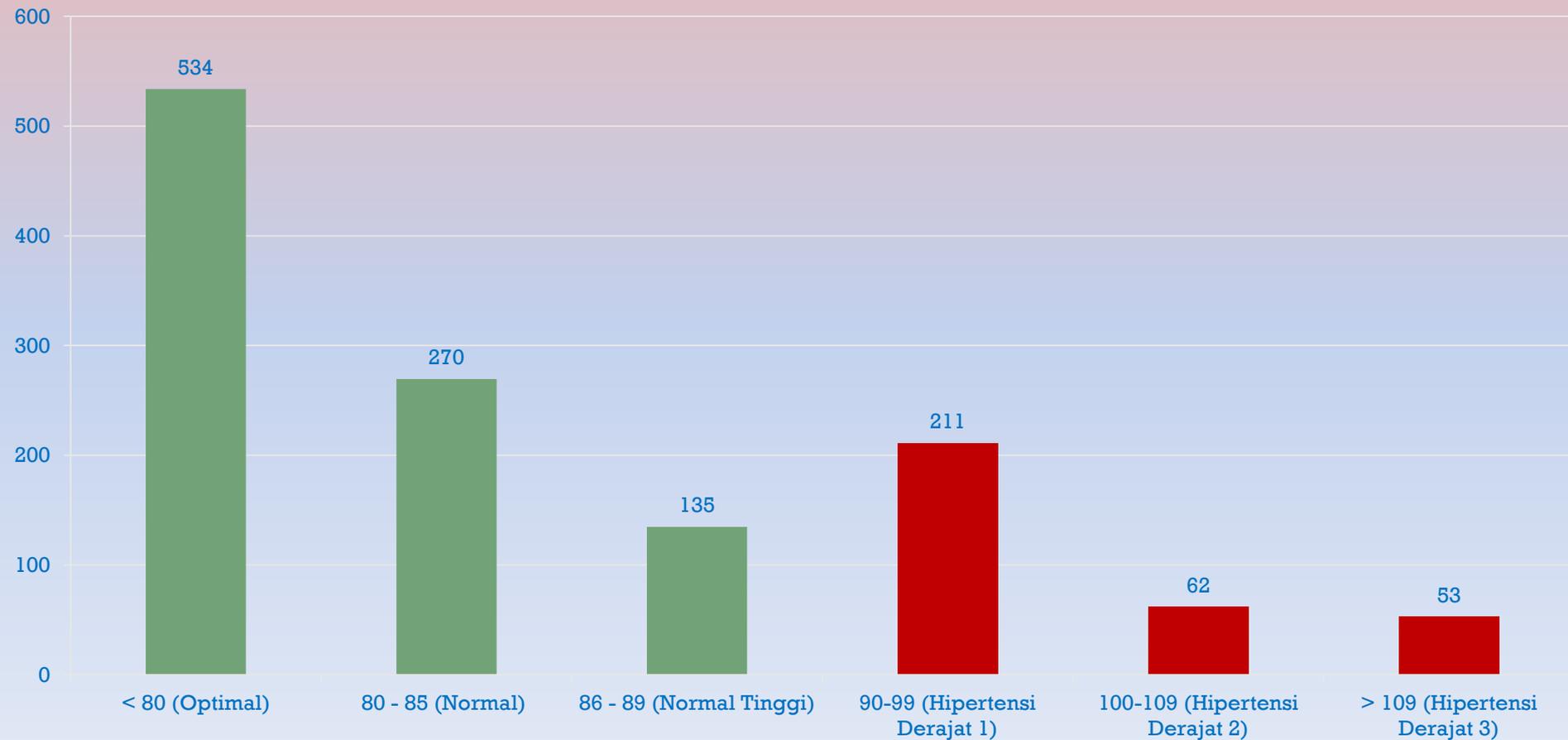
Responden berdasarkan Golongan Jenis Kelamin
Perempuan : 52,02%, dan Laki-laki : 47,98%

HASIL TEKANAN DARAH SISTOLIK PADA RESPONDEN TAHUN 2011



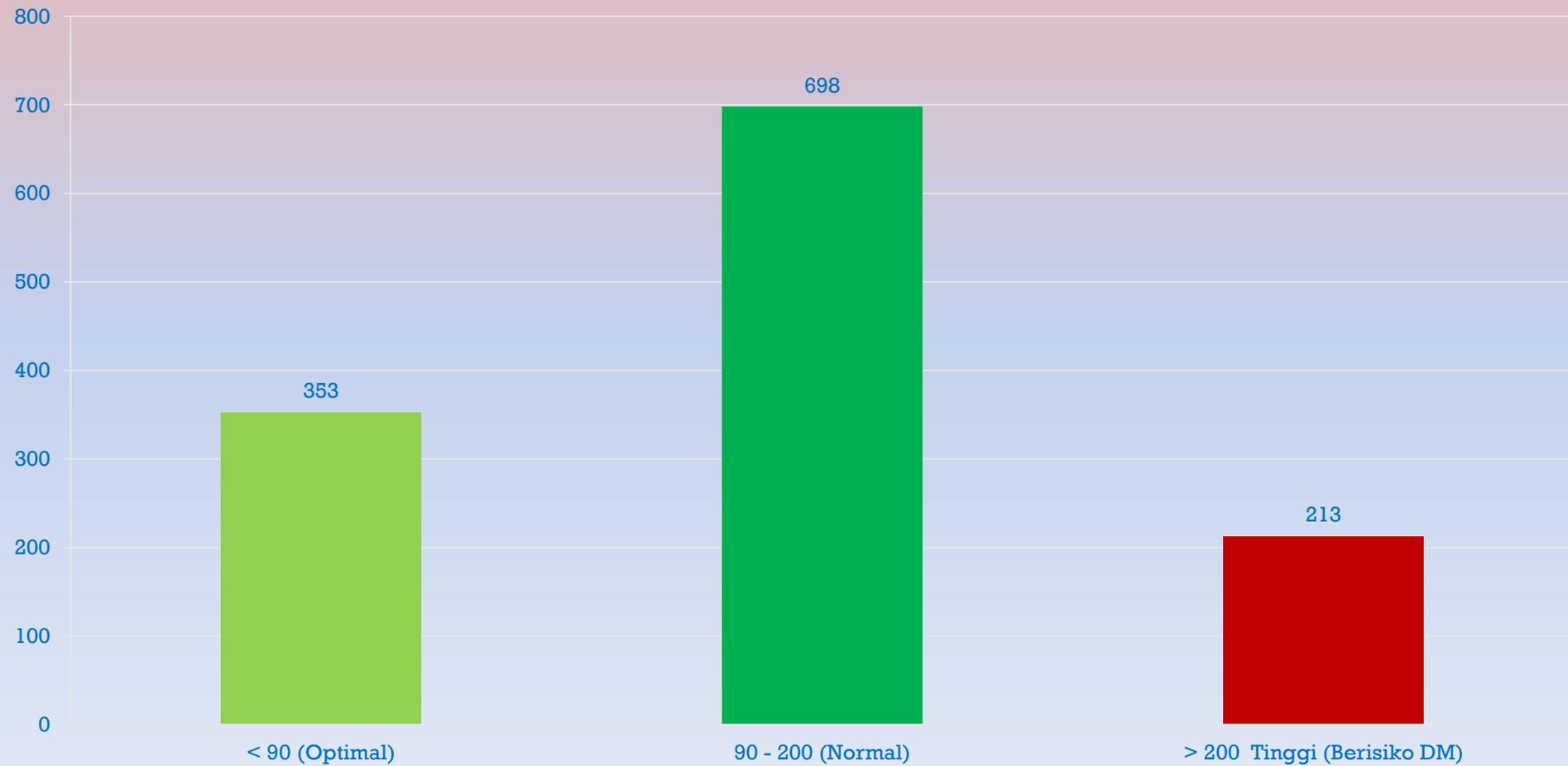
Hasil Pengukuran Tekanan Darah Sistolik dengan kriteria Hipertensi Derajat I : 16,86%, Derajat II : 5,19%, dan Derajat III : 4,61% Jadi ada 26,66% yang bermasalah

HASIL TEKANAN DARAH DIASTOLIK PADA RESPONDEN TAHUN 2011



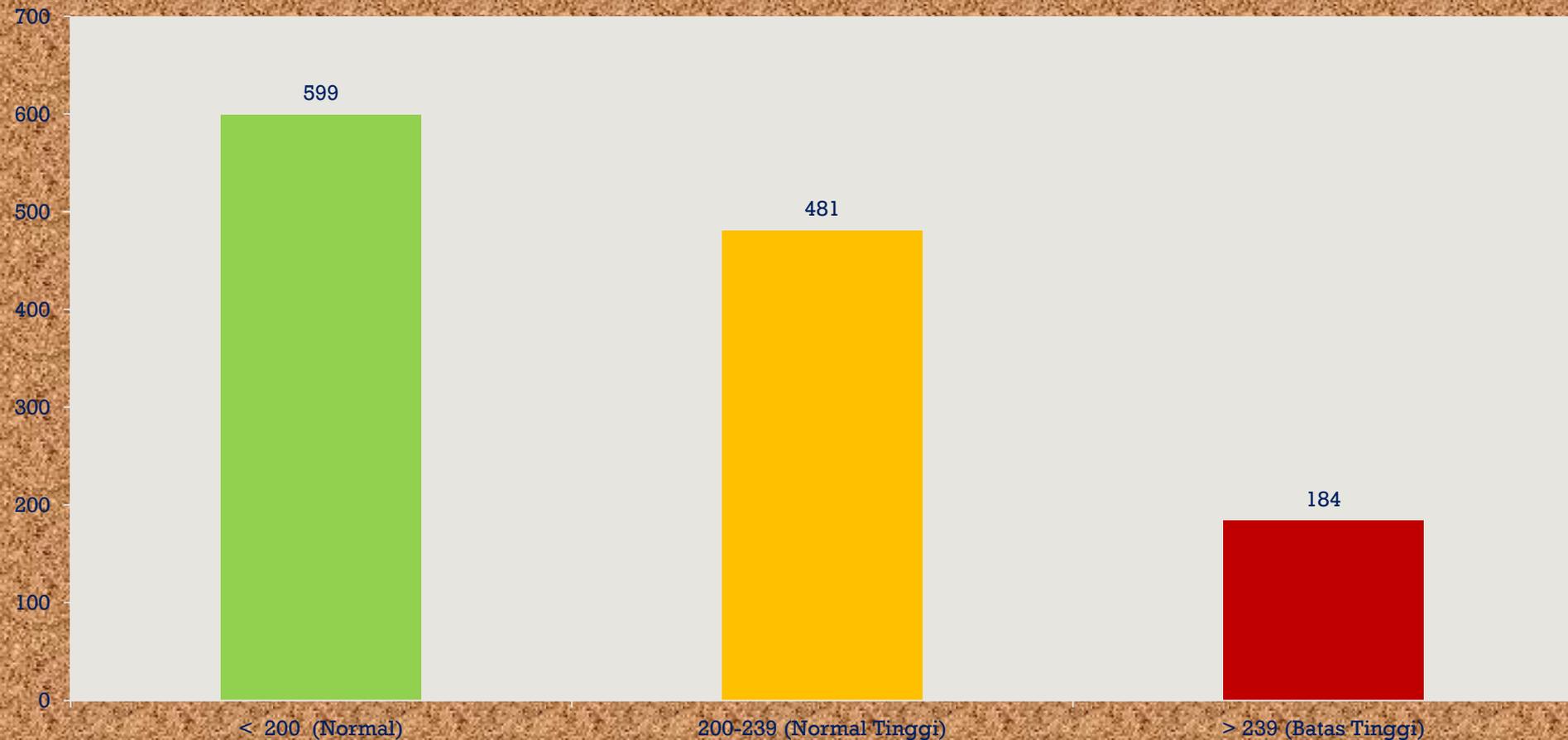
Hasil Pengukuran Tekanan Darah Diastolik dengan kriteria Hipertensi Derajat I : 16,71%, Derajat II : 4,90%, dan Derajat III : 4,18% Jadi ada sejumlah 25,79% yang bermasalah

HASIL PEMERIKSAAN GULA DARAH PADA RESPONDEN TAHUN 2011



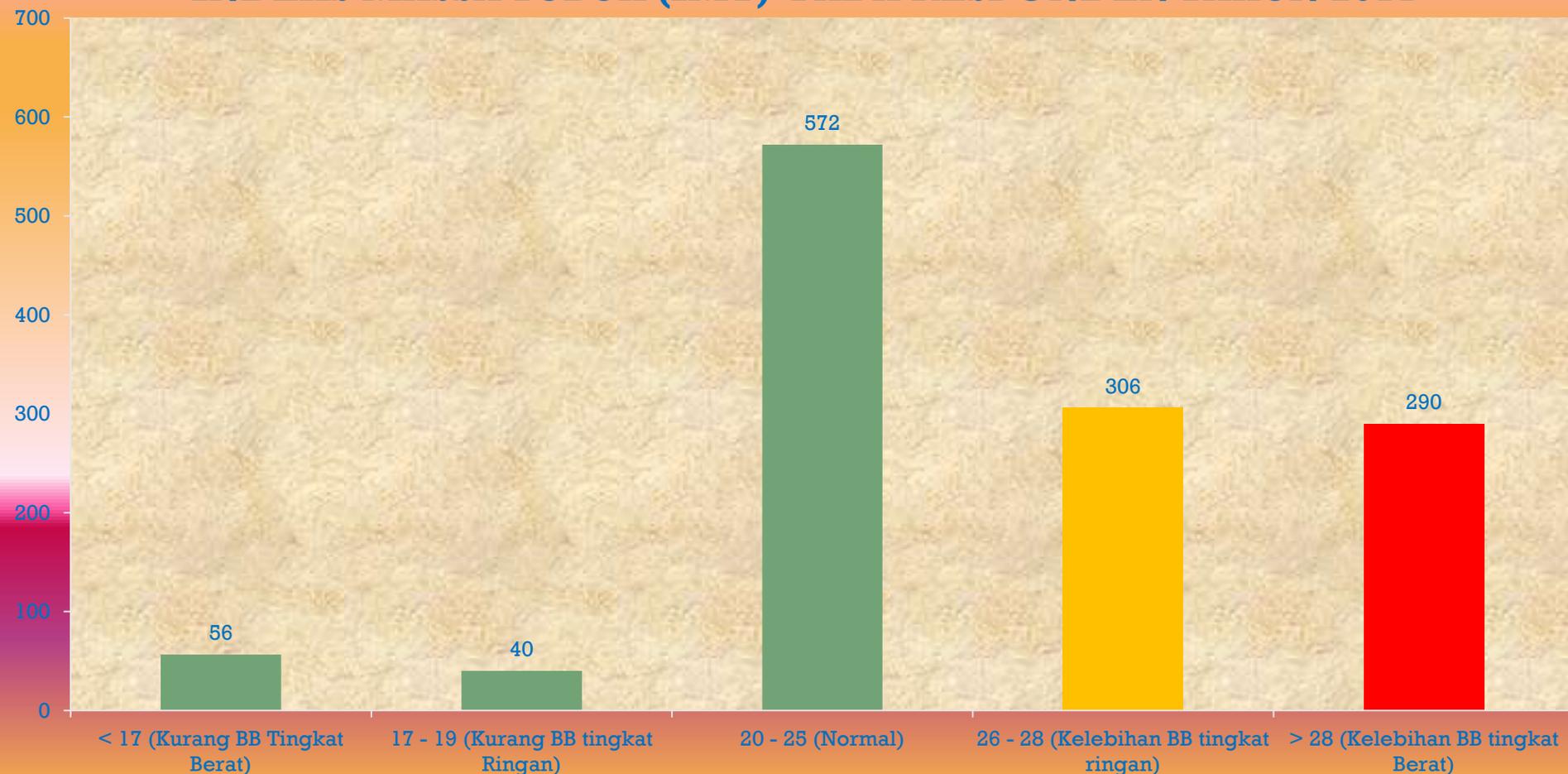
Hasil Pengukuran Kadar Gula Darah yang berisiko Diabetes Melitus : 16,86%, Bila tidak dikontrol secara periodik dan merubah pola hidup

HASIL KOLESTEROL TOTAL DALAM DARAH PADA RESPONDEN TAHUN 2011



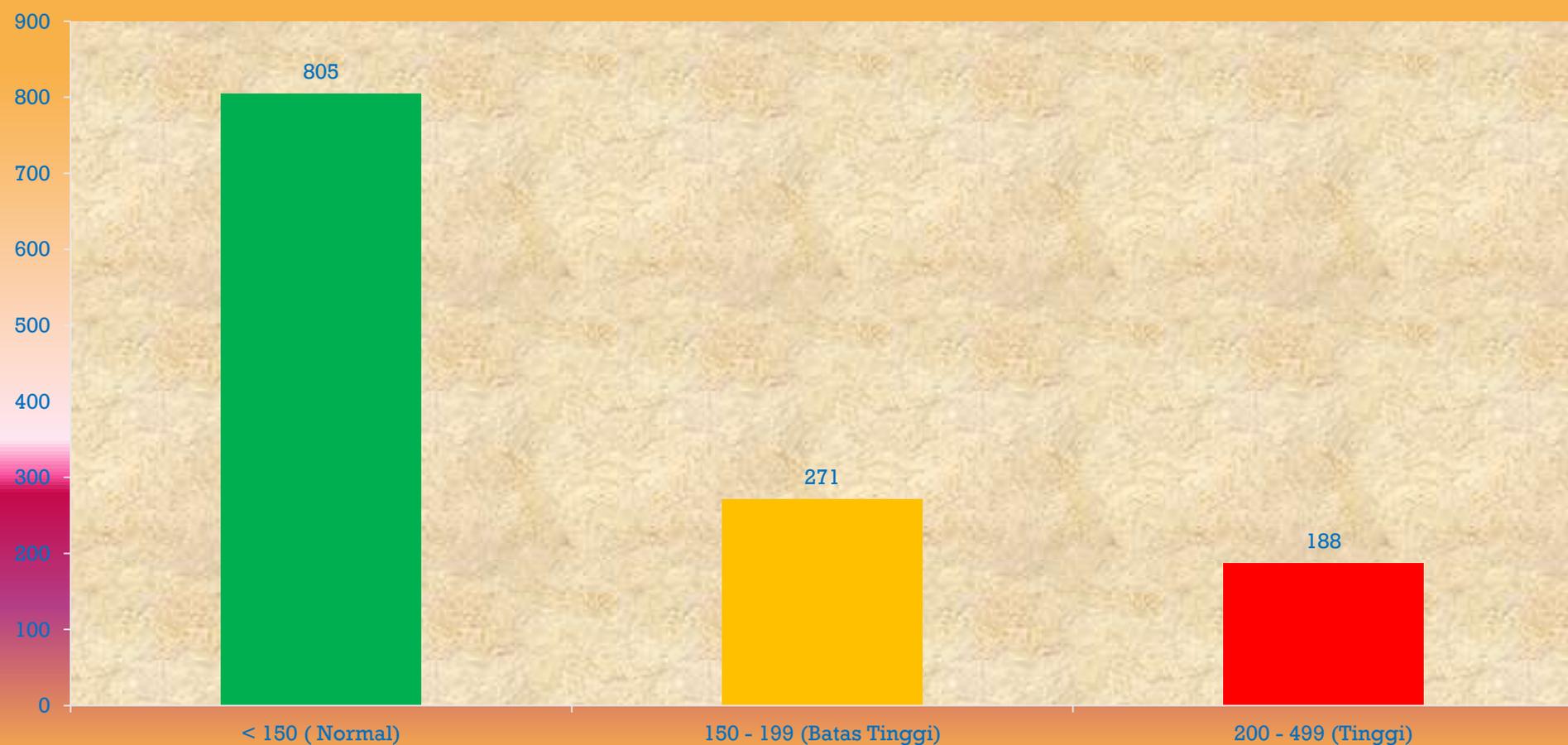
Hasil Pengukuran Kadar Kolesterol Total Dalam Darah yang berisiko sebanyak : 38,05% dengan kriteria Normal Tinggi dan katagori Tinggi : 14,55%

INDEKS MASSA TUBUH (IMT) PADA RESPONDEN TAHUN 2011



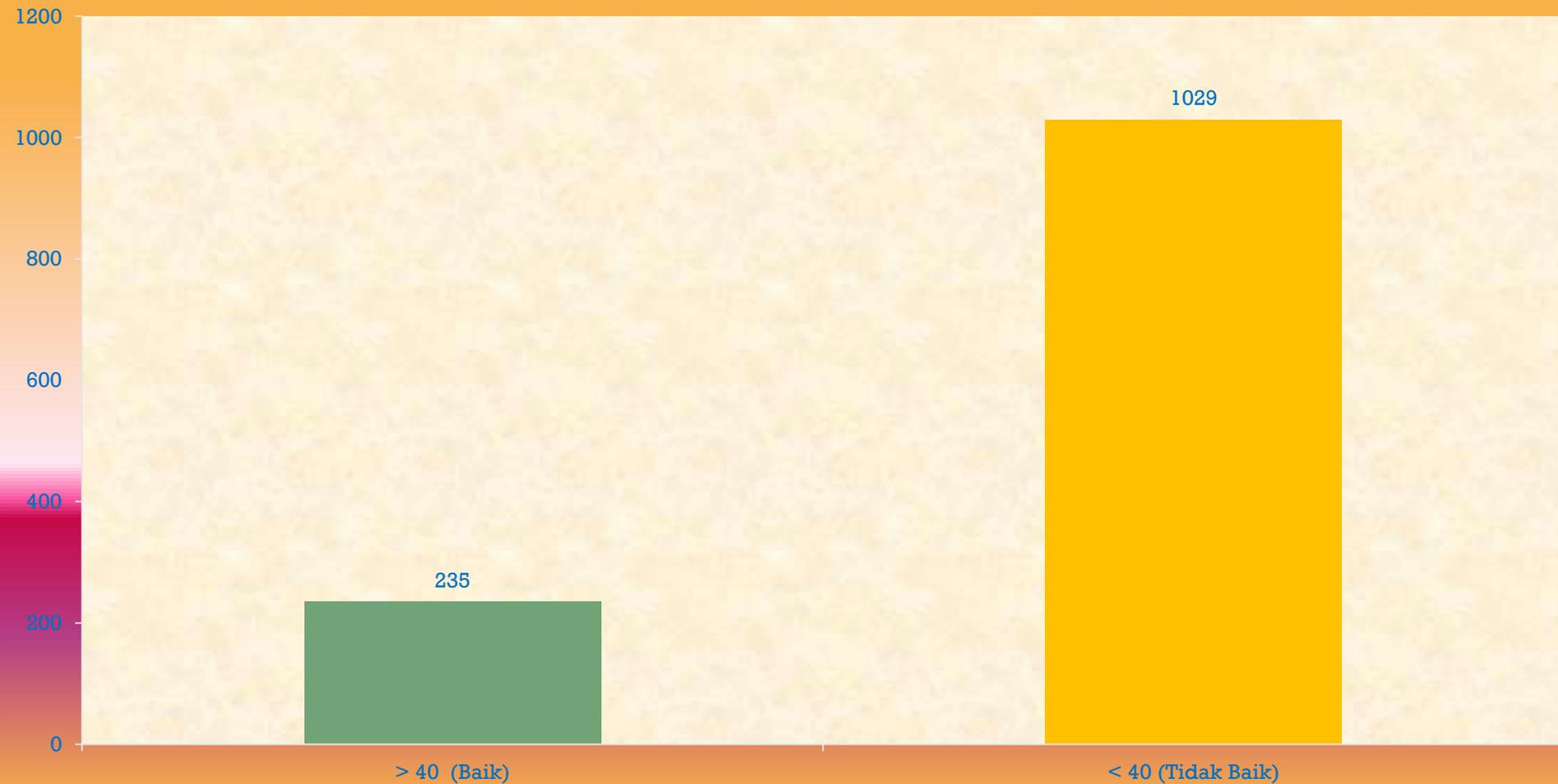
Hasil Pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kelebihan Berat Badan Tingkat Ringan sebanyak : 24,21%, dan Kelebihan Berat Badan Tingkat Berat : 22,91% Sehingga ada 47,12% dengan kriteria kelebihan berat badan.

HASIL KADAR TRIGLISERIDE DALAM DARAH PADA RESPONDEN TAHUN 2011



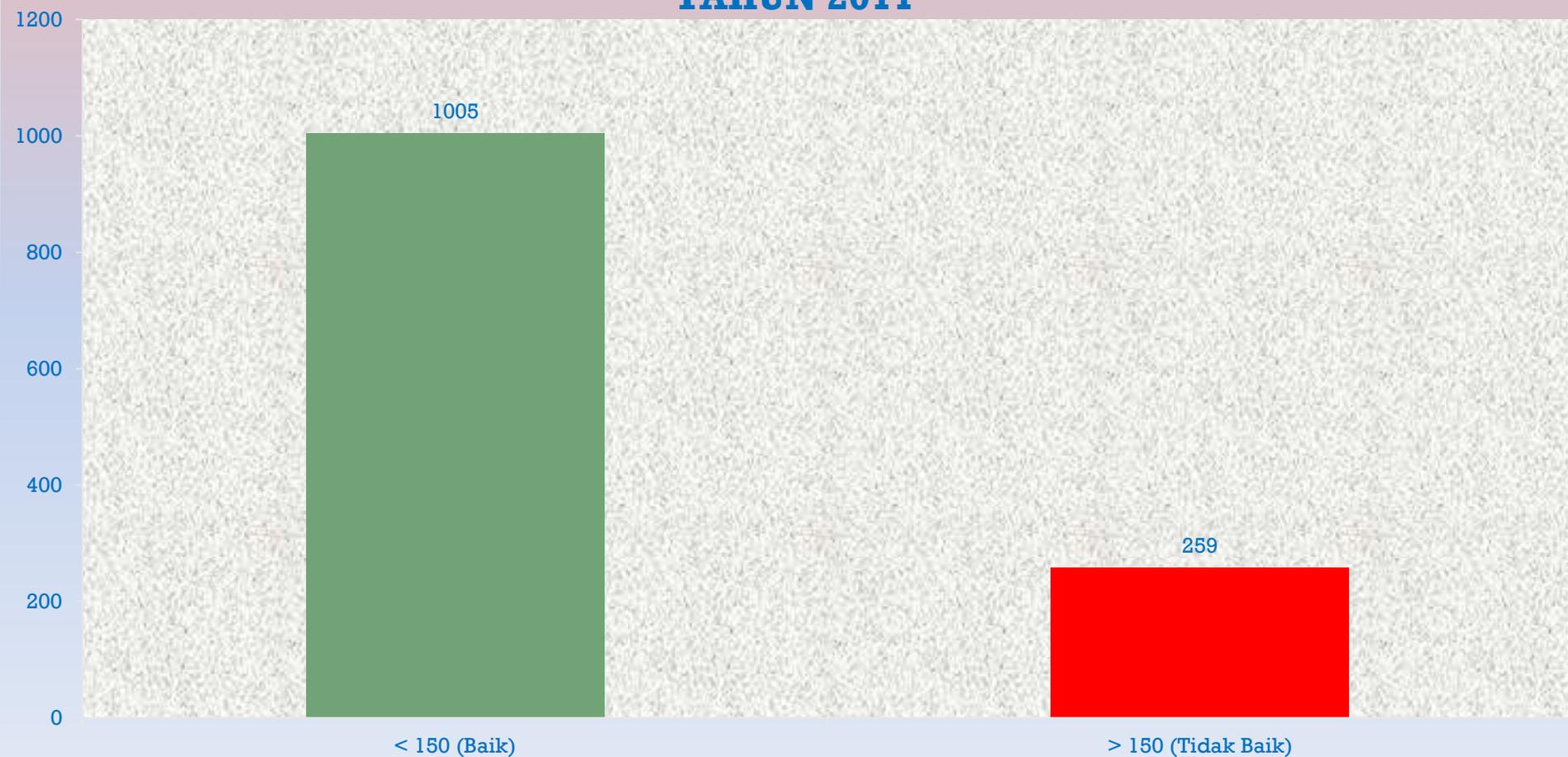
Hasil Pengukuran Kadar Trigliseride Dalam Darah dengan Batas Tinggi : 21,47% dan katagori Tinggi : 14,84%, Sehingga ada 36,31% yang kelebihan kadar Trigliseride dalam darah

HASIL KADAR HIGH DENSITY LIPOPROTEIN (HDL) DALAM DARAH PADA RESPONDEN TAHUN 2011



Hasil Pengukuran Kadar HDL Dalam Darah yang masuk katagori rendah / tidak baik : 81,41%

KADAR LOW DENSITY LIPPOPROTEIN (LDL) DALAM DARAH PADA RESPONDEN TAHUN 2011



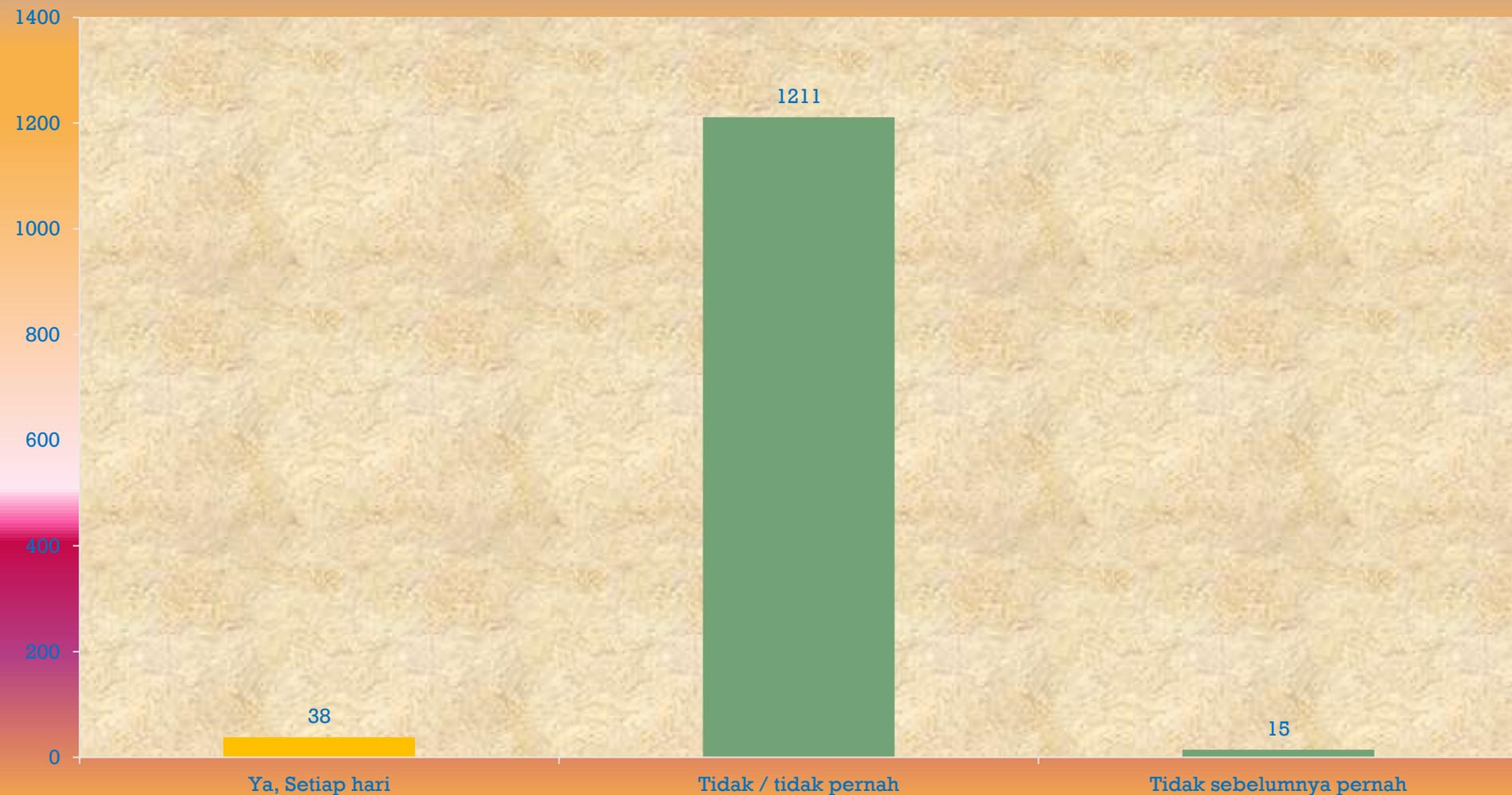
Hasil Pengukuran Kadar LDL Dalam Darah yang masuk katagori tinggi (tidak baik), yang berpotensi akan menjadi masalah : 20,46%

KEBIASAAN MAKAN ASIN PADA RESPONDEN TAHUN 2011



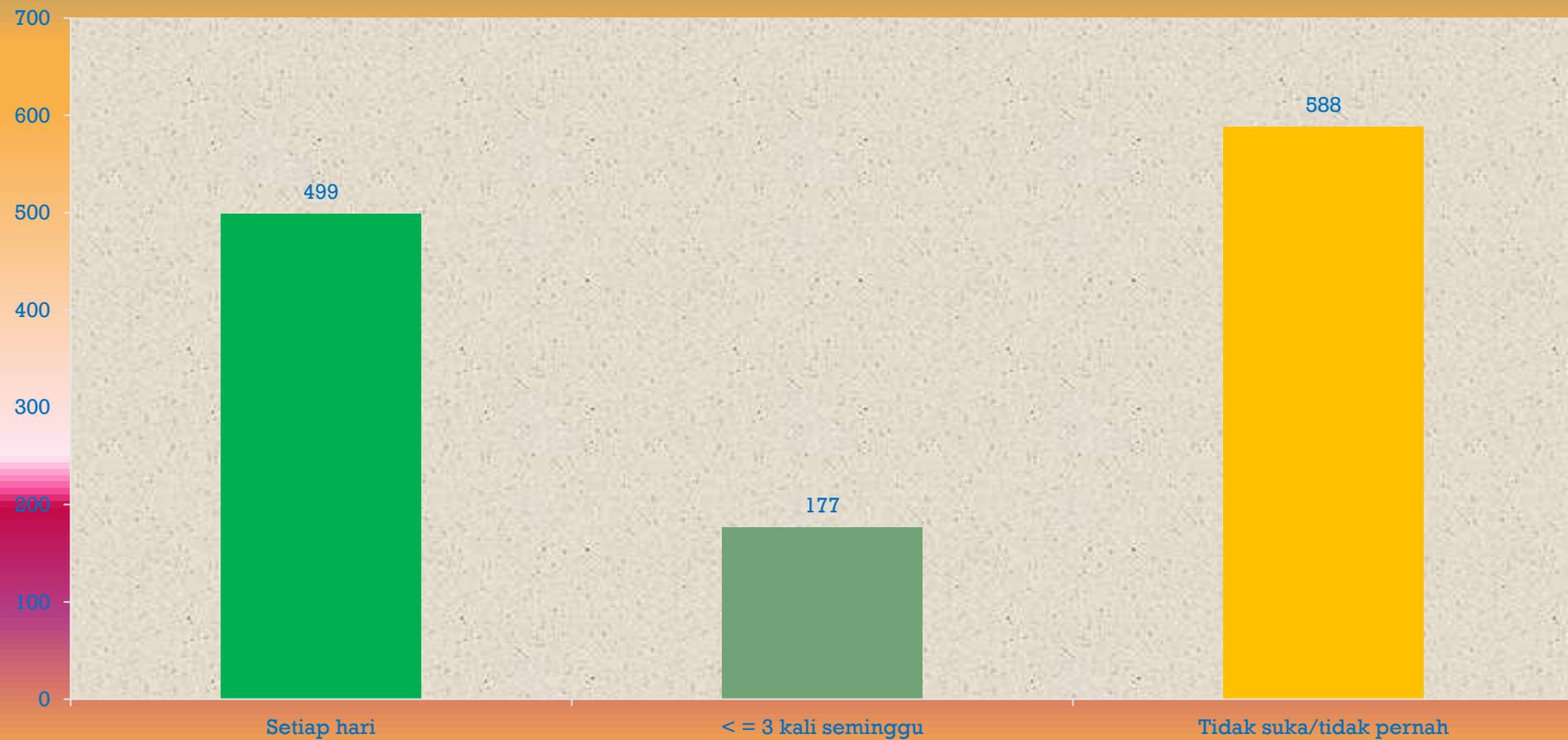
**Kebiasaan Makan Asin dengan kriteria :
Setiap Hari : 33,29%, 2-3 kali seminggu :
17,58%, dan kadang-kadang : 49,14%**

KEBIASAAN MINUM ALKOHOL PADA RESPONDEN TAHUN 2011



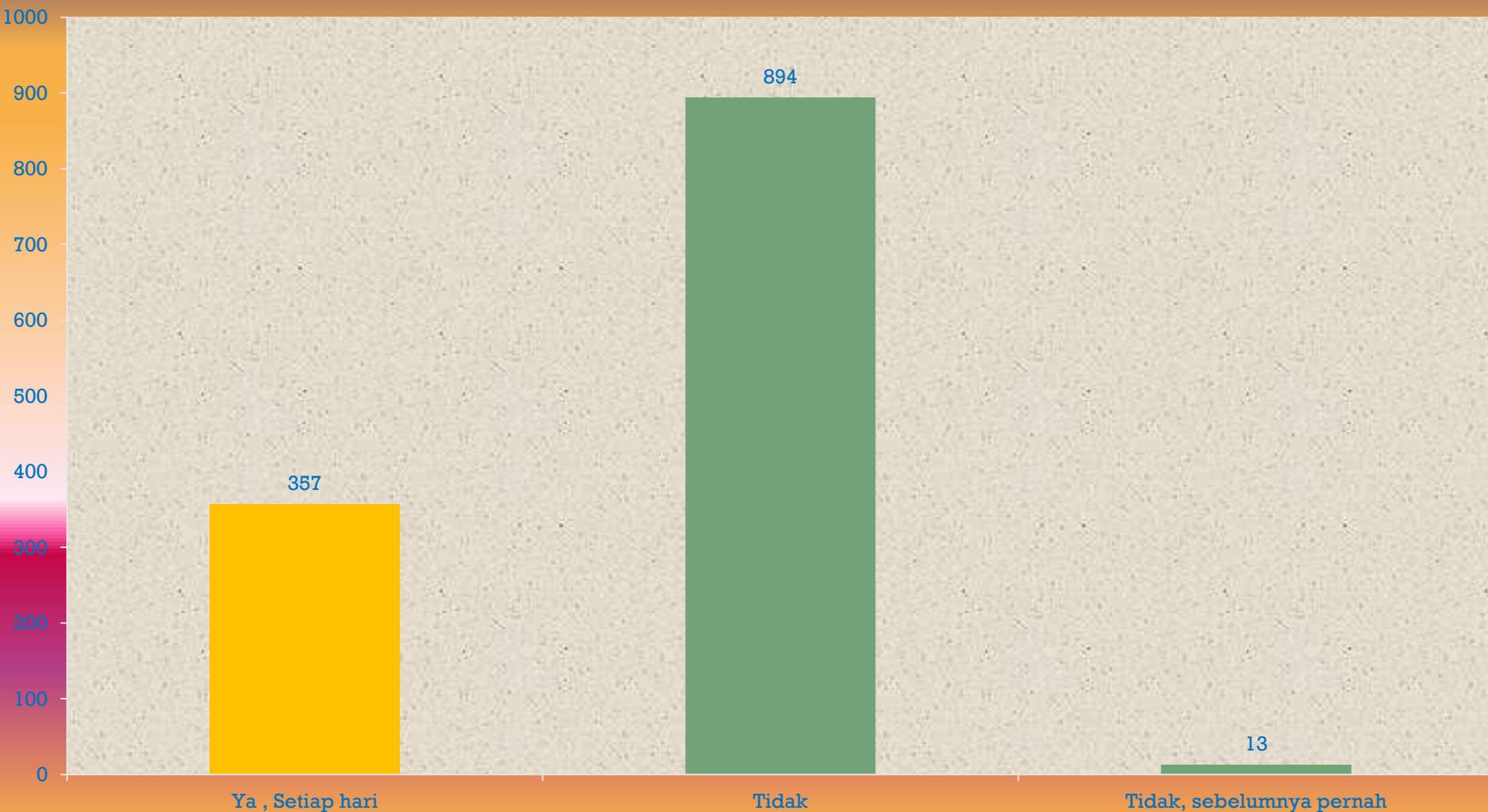
Kebiasaan Minum Alkohol dengan kriteria :
Setiap Hari : 3,03%, Tidak Pernah : 95,82%,
Kadang-kadang : 1,15%

KEBIASAAN MAKAN BUAH PADA RESPONDEN TAHUN 2011



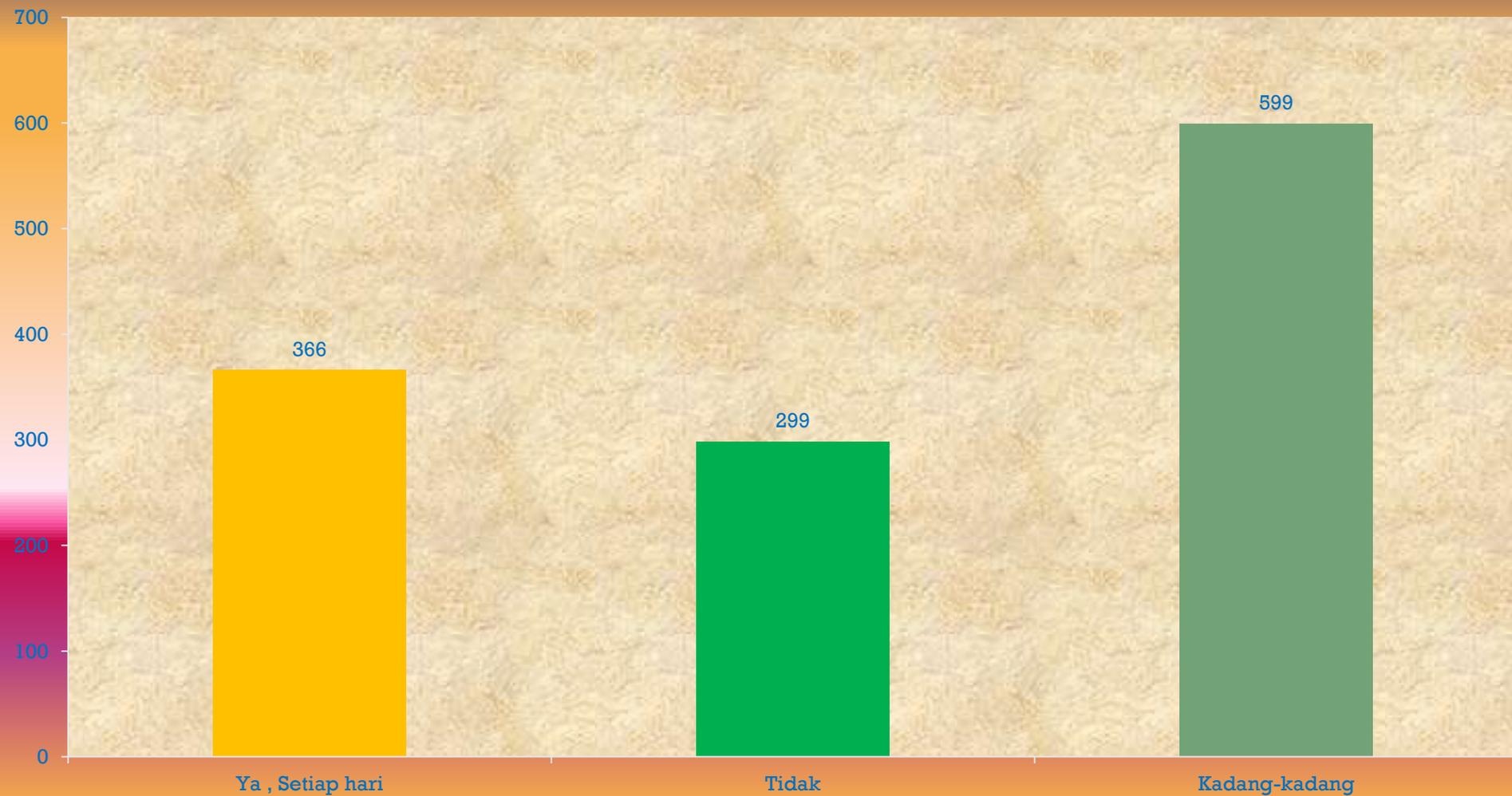
Kebiasaan Makan Buah dengan kriteria Setiap Hari : 39,48%, 2-3 kali seminggu : 13,98%, dan Tidak Suka/tidak pernah : 46,54%

KEBIASAAN MEROKOK PADA RESPONDEN TAHUN 2011



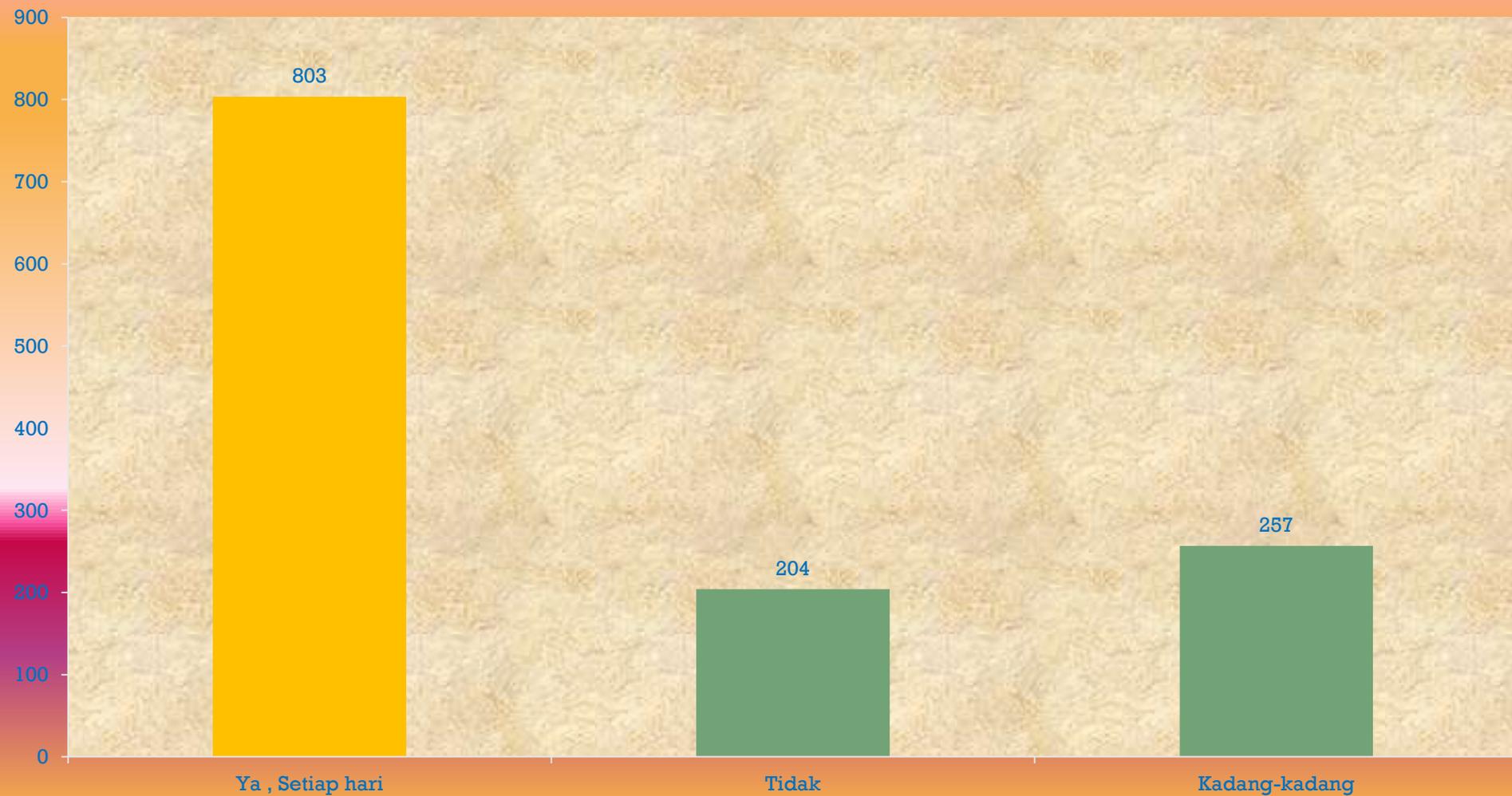
Kebiasaan Merokok dengan kriteria : Setiap Hari : 28,24%, Tidak dan sebelumnya pernah : 1,01%, dan Tidak Pernah : 70,75%

KEBIASAAN MAKAN LEMAK PADA RESPONDEN TAHUN 2011



Kebiasaan Makan Lemak dengan kriteria : Setiap Hari : 28,96%, Kadang-kadang : 47,41%, dan Tidak Suka/tdk pernah : 23,63%

KEBIASAAN MAKAN MANIS PADA RESPONDEN TAHUN 2011



Kebiasaan Makan Manis dengan kriteria : Setiap Hari : 63,54%, Kadang-kadang : 20,32%, dan Tidak Pernah : 16,14%

KESIMPULAN :

Hasil Deteksi Dini Faktor Risiko PTM Tahun 2011.

Dari 1.264 orang yang diperiksa :

- 1. 25,79% terindikasi hipertensi**
- 2. 47,12 % terindikasi kelebihan berat badan**
- 3. 39,34 % terindikasi kelebihan kolesterol total**
- 4. 36,31 % terindikasi kelebihan kadar Trigliseride**
- 5. 16,86 % terindikasi kelebihan kadar Gula dalam darah.**

- 5. Dari 1264 Responden, atau 48,7% tidak teratur mengkonsumsi sayur (maksimal 3 kali seminggu dan tidak suka)**
- 6. Dari 1264 Responden, atau 60,52% tidak teratur mengkonsumsi buah (maksimal 3 kali seminggu dan tidak suka)**

- 7. Dari 1.264 Responden, terdapat 4,18% mengkonsumsi alkohol**
- 8. Dari 1.264 Responden, terdapat 28,24% masih merokok.**
- 9. Dari 1.264 Responden ada 50,86% suka makan asin**
- 10. Dari 1.264 responden ada 83,86% suka manis**
- 11. Dari 1.264 Responden 42,65% tidak suka/tidak pernah Olah Raga**

**HASIL DETEKSI DINI FAKTOR RISIKO PTM
PADA PNS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
PROV KALBAR TAHUN 2011, YANG
DILAKSANAKAN DINKES PROV. KALBAR
BERSAMA POLIKLINIK PEMDA**

- ◉ DINSOS & KESBAGLIMAS : 159 ORANG
- ◉ DINAS PARIWISATA : 143 ORANG
- ◉ KANTOR GUBERNUR : 226 ORANG
- ◉ DIKNAS : 76 ORANG
- ◉ DISPORA : 56 ORANG

- ◉ PEMDA KOTA SINGKAWANG : 164 ORG
- ◉ BADAN PERBATASAN : 47 ORANG
- ◉ DISPENDA : 71 ORANG
- ◉ KANTOR BUPATI SANGGAU : 279 ORANG
- ◉ DINAS PETERNAKAN : 32 ORANG
- ◉ PEMDA KAB. PONTIANAK : 173 ORANG

- ◉ TOTAL KEELURUHAN : 1326 ORANG

KESIMPULAN :

Hasil Deteksi Dini Faktor Risiko PTM PNS Tahun 2011.

Dari 1.326 orang yang diperiksa :

- 1. 49,3% terindikasi hipertensi**
- 2. 50,6 % terindikasi kelebihan berat badan**
- 3. 23,6 % terindikasi kelebihan kolesterol total**
- 4. 25,2 % terindikasi kelebihan kadar Trigliseride**
- 5. 26 % terindikasi kelebihan kadar Gula dalam darah.**

- 5. Dari 1.324 Responden, 340 atau 25,7 % tidak teratur mengkonsumsi sayur (maksimal 3 kali seminggu dan tidak suka)**
- 6. Dari 315 Responden, 574 atau 43,4 % tidak teratur mengkonsumsi buah (maksimal 3 kali seminggu dan tidak suka)**

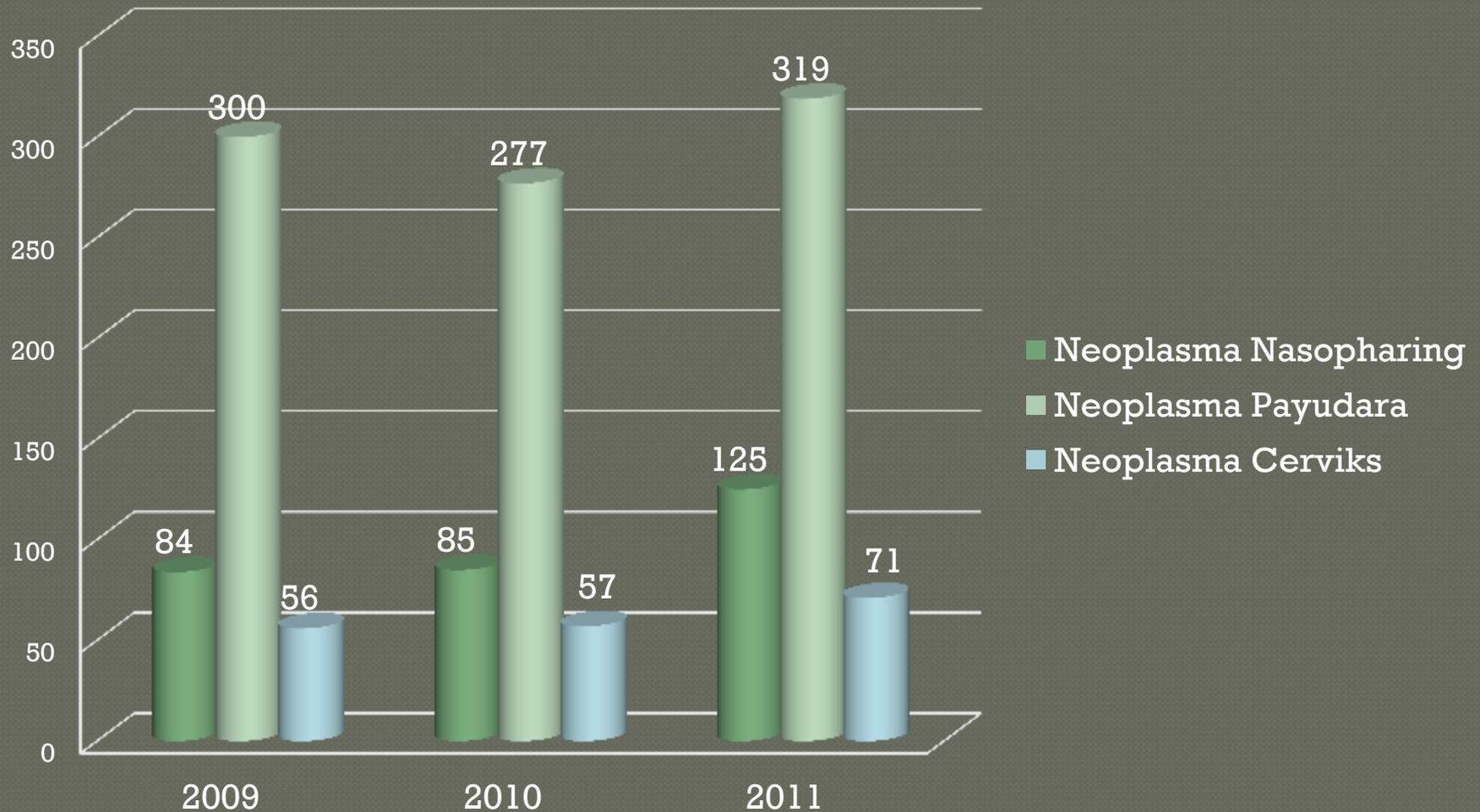
- 7. Dari 1.324 Responden, 27 atau 6 % mengkonsumsi alkohol**
- 8. Dari 1.324 Responden, 181 atau 26 % masih merokok.**
- 9. Dari 1.324 Responden 55,8 % suka makan asin**
- 10. Dari 1.324 responden 80,1 % suka manis**
- 11. Dari 1.324 Responden 42,4 % tidak suka/tidak pernah Olah Raga**

**KANKER PAYUDARA
&
KANKER LEHER RAHIM**

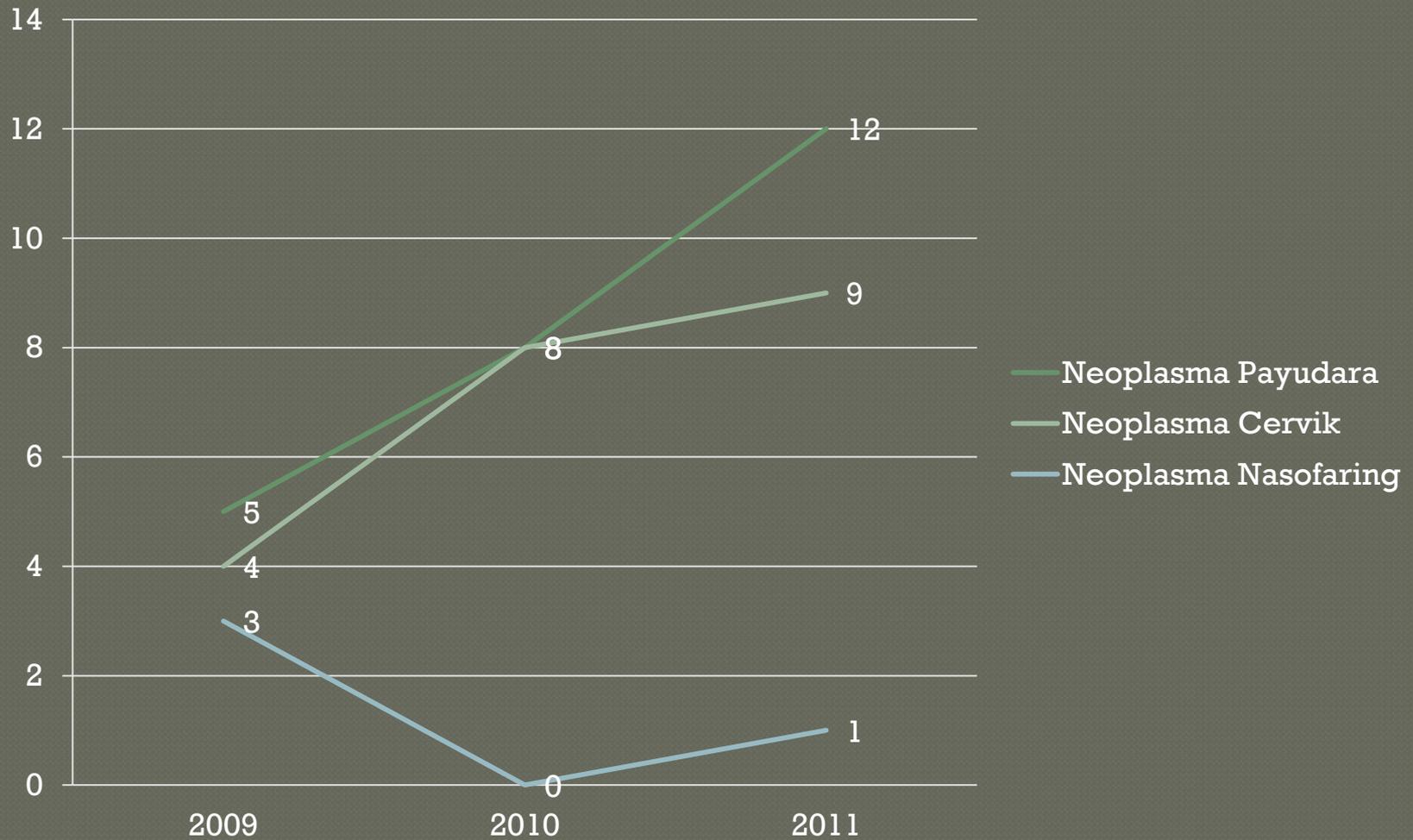
3 Jenis Neoplasma Ganas Tterbanyak Rawat Jalan (Kasus Baru) RSDS Pontianak Tahun 2009 - 2011



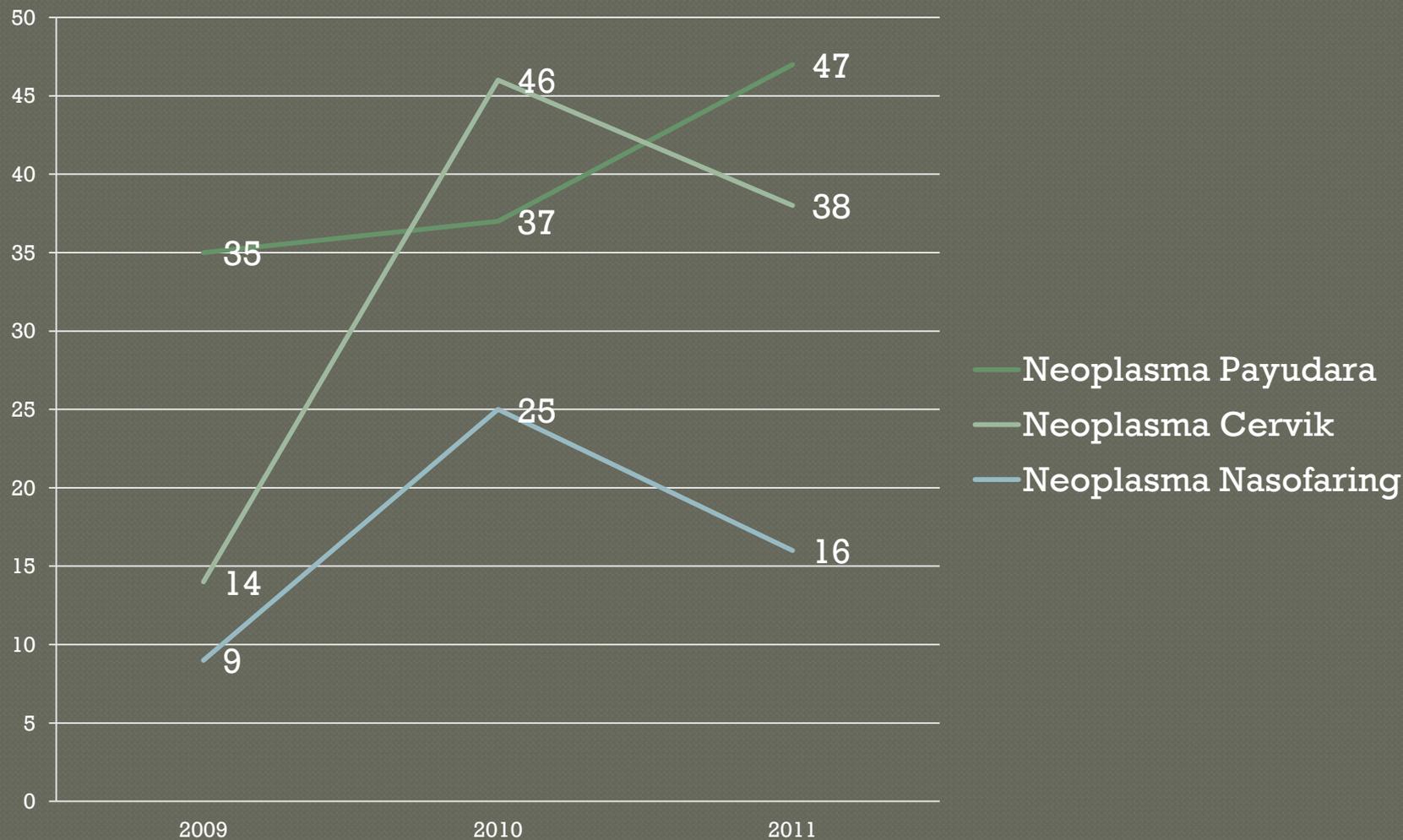
3 Jenis Neoplasma Ganas Terbanyak Rawat Inap RSDS Pontianak Tahun 2009-2011



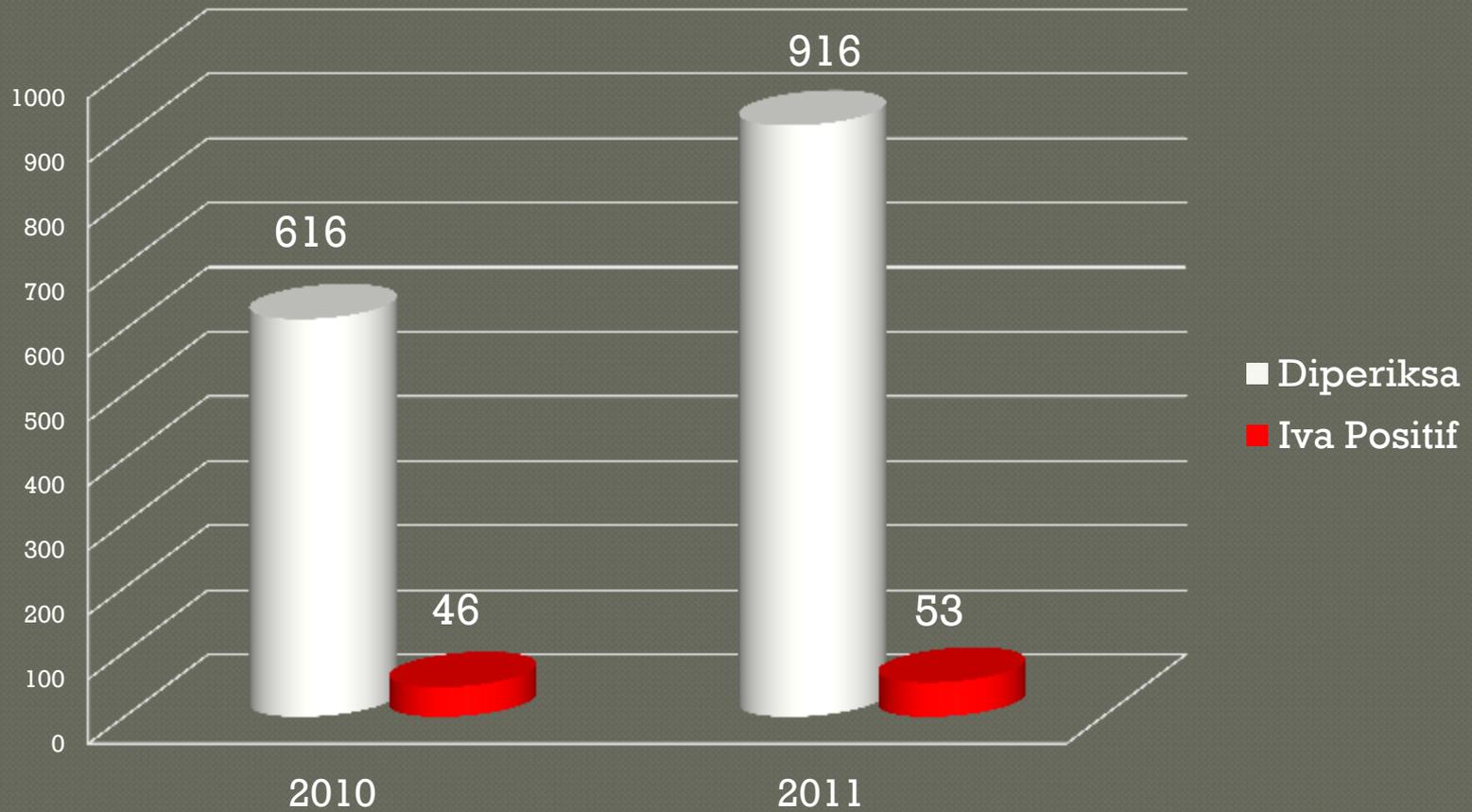
3 Jenis Neoplasma Ganas Tterbanyak Rawat Jalan (Kasus Baru) RS Antonius Pontianak Tahun 2009 - 2011



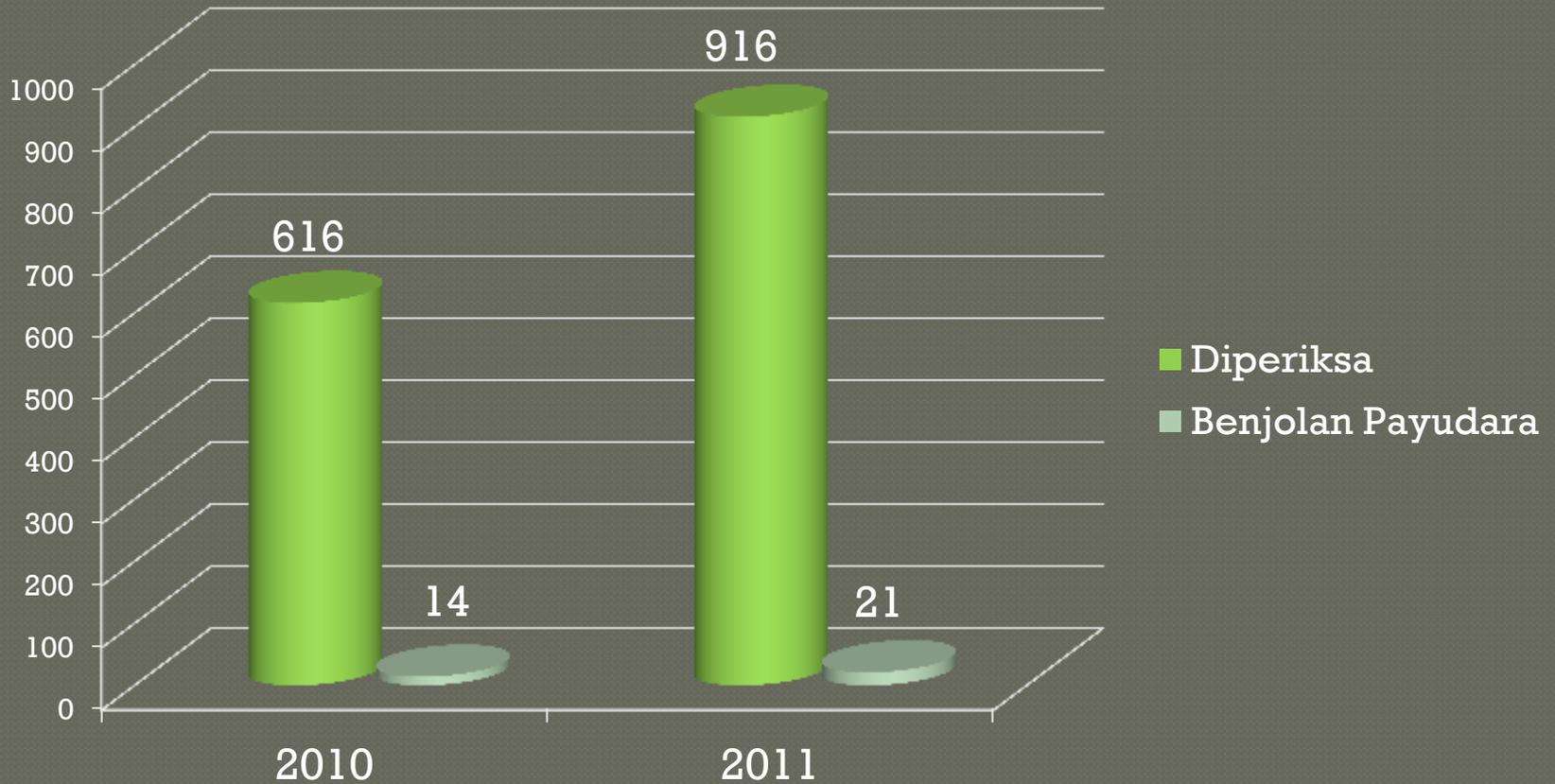
3 Jenis Neoplasma Ganas terbanyak Rawat Inap (Kasus Baru) RS Antonius Pontianak Tahun 2009 - 2011



Deteksi Dini kanker Cerviks (Metode IVA)



Deteksi Dini Kanker Payudara (Pemeriksaan Klinis Oleh Nakes)



FAKTA YANG ADA

1. Data RSDS & RS Antonius (rawat jalan & rawat inap) kanker payudara dan kanker serviks merupakan 3 jenis Neoplasma ganas terbanyak.
2. Secara teori : setiap pelaksanaan deteksi dini kanker serviks hasil IVA positif 5 – 10%.
3. Hasil deteksi dini kanker serviks di Kalbar IVA positif tahun 2010 (7,5%), tahun 2011 (5,8%)

HAMBATAN DAN PERMASALAHAN

1. Struktur Organisasi PTM di Kabupaten/kota di Kalbar blm sbg seksi tersendiri kecuali di Kota Pontianak sehingga penganggarannya masih relatif kecil
2. Pelaksanaan kegiatan deteksi dini faktor risiko PTM di Kabupaten masih terbatas di beberapa Puskesmas (belum semua Puskesmas melaksanakan).

HAMBATAN DAN PERMASALAHAN

3. Pelayanan di Puskesmas di Kalimantan Barat pada Umumnya dan di 5 Kab/kota yang melakukan deteksi dini faktor risiko PTM pada khususnya sudah di gratiskan, sehingga kelangsungan pembelian logistik dan operasional pemeriksaan gula darah dan kolesterol terhambat



Terima Kasih